



**RANCANG BANGUN APLIKASI
PENGALOKASIAN RINCIAN DANA RANCANGAN
APBD KABUPATEN NGANJUK**



UNIVERSITAS
Dinamika

Oleh:

BAYU OKTA ANGGARA YUDHA

12410100057

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA
2015**

**RANCANG BANGUN APLIKASI PENGALOKASIAN RINCIAN DANA
RANCANGAN APBD KABUPATEN NGANJUK**

KERJA PRAKTIK

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program S1 Sistem Informasi



Disusun oleh :

Nama : BAYU OKTA ANGGARA YUDHA

NIM : 12.41010.0057

Program : S1 (Srata Satu)

Jurusan : Sistem Informasi

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM

SURABAYA

2015

**RANCANG BANGUN APLIKASI PENGALOKASIAN RINCIAN DANA
RANCANGAN APBD KABUPATEN NGANJUK**

Laporan Kerja Praktik oleh

Bayu Okta Anggara Yudha

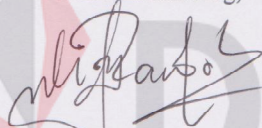
NIM : 12.41010.0057

Telah diperiksa, diuji, dan disetujui

Surabaya, Desember 2015

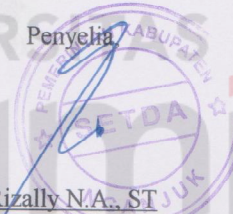
Disetujui :

Dosen Pembimbing,



Julianto Lemantara, S.Kom., M.Eng.
NIDN 0722108601

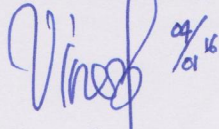
Penyelia



Rizally N.A., ST
NIP. 19790301 201101 10022

Mengetahui

Kaprodi S1 Sistem Informasi,



Vivine Nurcahyawati, M.Kom.
NIDN. 0723018101

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan benar, bahwa Kerja Praktik ini adalah asli karya saya, bukan plagiat baik sebagian maupun apalagi keseluruhan. Karya atau pendapat orang lain yang ada dalam Kerja Praktik ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya. Apabila di kemudian hari ditemukan tindakan plagiat pada Kerja Praktik ini, maka saya bersedia untuk mengulang Kerja Praktik.



UNIVERSITAS
Dinamika

**SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas academica* Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, saya :

Nama : Bayu Okta Anggara Yudha
NIM : 12.41010.0057
Program Studi : S1 Sistem Informasi
Jurusan/Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul :

**RANCANG BANGUN APLIKASI
PENGALOKASIAN RINCIAN DANA RANCANGAN
APBD KABUPATEN NGANJUK**

Untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), untuk didistribusikan atau dipublikasikan untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Desember 2015



Bayu Okta Anggara Yudha
NIM : 12410100057

ABSTRAK

Asisten Perekonomian dan Pembangunan (EKBANG) merupakan bagian dari Sekretariat Daerah yang bertugas mencatat Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dari setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Untuk menjalankan tugasnya pihak EKBANG harus membuat file Excel untuk dikirim ke SKPD untuk mencatat Rancangan APBD nya. File Excel ini digilir ke setiap SKPD hingga semua SKPD telah selesai mengisi Rancangan APBD nya. Waktu yang diberikan EKBANG untuk setiap SKPD mengisi Rancangan APBD adalah 2 hari, tapi seringkali SKPD tidak selesai tepat waktu. File Excel tersebut juga rawan keamanannya karena SKPD lain dapat melihat dan mengubah data SKPD lainnya. Untuk mengatasi masalah yang dihadapi EKBANG, dibutuhkan pencatatan dan pengelolaan data Rancangan APBD secara cepat dan tepat.

Solusi dari permasalahan tersebut yaitu merancang dan membangun sebuah aplikasi yang dapat membantu proses pencatatan dan membuat rekapitulasi rancangan APBD SKPD. Aplikasi ini berbasis web dan menggunakan database MySql.

Hasil Kerja Praktik menunjukkan bahwa aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan APBD ini dapat mempercepat pengumpulan data, memperbaiki kesalahan pencatatan belanja, dan mengurangi risiko keamanan data. Selain itu aplikasi ini dapat membuat rekapitulasi Rancangan APBD menjadi lebih cepat.

Kata Kunci : *Aplikasi, Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang teramat dalam atas limpahan rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan Kerja Praktik dengan baik yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Pengalokasian Rincian Dana Rancangan APBD Kabupaten Nganjuk”. Kerja Praktik ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Strata 1 di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, Jawa Timur, serta bertujuan agar dapat menambah wawasan, ilmu, dan pengalaman dalam bidang Teknologi Informasi dengan dunia kerja. Selain itu setelah pelaksanaan Kerja Praktik ini diharapkan akan terbina hubungan yang baik antara Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya dengan Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk.

Bagi penulis menyusun laporan Kerja Praktik ini bukanlah hal yang mudah. Laporan ini dapat diselesaikan karena adanya perhatian, bimbingan, petunjuk, pengarahan dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dengan banyak mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran dengan tulus dan ikhlas demi kepentingan penulis. Jadi pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayah, Ibu, Tia yang selalu memberikan dukungan dan saran selama melaksanakan Kerja Praktik di Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk
2. Bapak Julianto Lemantara, S.Kom., M.Eng., OCA., MCTS selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan masukan, koreksi, serta semangat yang berguna dalam membantu penyusunan Kerja Praktik.

3. Ibu Vivine Nurcahyawati, M.Kom., OCP sebagai Ketua Prodi Sistem Informasi Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.
4. Semua pihak yang berada di Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk yang telah memberikan data-data yang dibutuhkan penulis dalam pelaksanaan Kerja Praktik.
5. Anggota G-Forst dan Keluarga Besar Kost Woles Cak Samsul yang telah seperti keluarga ke-dua yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bantuan untuk menyelesaikan Kerja Praktik ini.

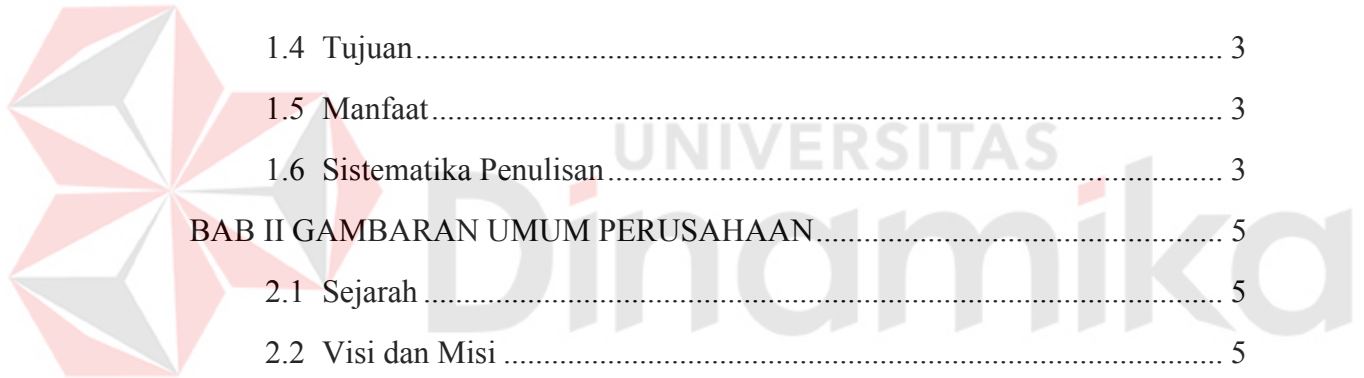
Dalam penyusunan Kerja Praktik ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaannya atau adaupun kelemahan-kelemahan dari penulis dalam penulisan laporan Kerja Praktik ini, baik itu kurangnya fasilitas yang mendukung seperti buku-buku yang begitu terbatas dalam menjamin penyelesaian penulisan laporan Kerja Praktik ini sehingga kritik dan saran yang bersifat konstruktif baik itu dari dosen maupun dari rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi sangatlah diharapkan untuk membantu proses penulisan lebih lanjut. Oleh karena itu, dengan senang hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar bisa membawa ke arah yang lebih baik bagi kita semua

Surabaya, Desember 2015

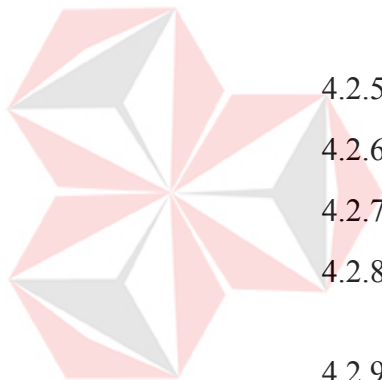
Penulis

DAFTAR ISI

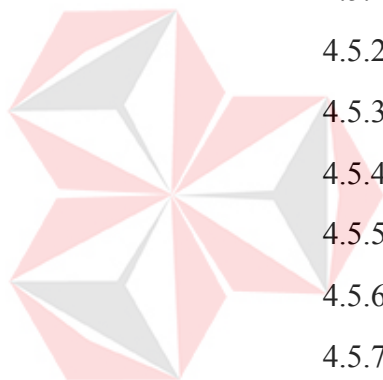
	Halaman
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	3
1.5 Manfaat	3
1.6 Sistematika Penulisan	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	5
2.1 Sejarah	5
2.2 Visi dan Misi	5
2.2.1 Visi	5
2.2.2 Misi	5
2.3 Lokasi Perusahaan	6
2.4 Struktur Organisasi	6
BAB III LANDASAN TEORI	8
3.1 Anggaran	8
3.2 APBD	8
3.3 Aplikasi	10
3.4 Informasi	11
3.5 Bagan Alir Sistem	11
3.6 Data Flow Diagram (DFD)	12



	Halaman
3.7 Database.....	13
3.8 Internet.....	14
3.9 WWW(World Wide Web).....	15
3.10Website	15
3.11Power Designer	15
BAB IV DESKRIPSI KERJA PRAKTIK	17
4.1 Analisis Sistem	17
4.2 Perancangan Sistem.....	19
4.2.1 Alur Sistem	19
4.2.2 Diagram Jenjang (HIPO)	28
4.2.3 <i>Context Diagram</i>	31
4.2.4 DFD Level 0 aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan APBD.....	31
4.2.5 DFD Level 1 Mengolah Data Master	33
4.2.6 DFD Level 2 Mengolah Master Periode.....	34
4.2.7 DFD Level 2 Mengolah Master SKPD.....	35
4.2.8 DFD Level 2 Mengolah Master Jenis Belanja Langsung non Pegawai.....	36
4.2.9 DFD Level 2 Mengolah Master Lokasi	37
4.2.10 DFD Level 1 Mencatat Data Belanja SKPD	38
4.2.11 DFD Level 2 Mencatat Data Belanja tidak langsung	39
4.2.12 DFD Level 2 Mencatat Data Belanja langsung pegawai.....	40
4.2.13 DFD Level 2 Mencatat Data Belanja langsung non pegawai...	41
4.2.14 DFD Level 1 Mencetak Laporan Rincian Dana APBD.....	42
4.2.15 CDM	43
4.2.16 Physical Data Model (PDM)	44
4.2.17 Struktur Tabel	45
4.3 Kebutuhan Sistem.....	49
4.3.1 Hardware.....	49
4.3.2 Software	49

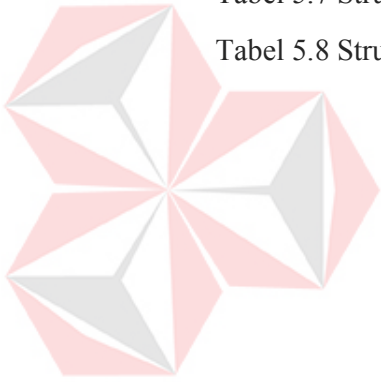


	Halaman
4.4 Design User Interface	49
4.4.1 Form Login	49
4.4.2 Form Periode	50
4.4.3 Form SKPD	50
4.4.4 Form Jenis Belanja Langsung non Pegawai	51
4.4.5 Form Lokasi	52
4.4.6 Form Belanja Tidak Langsung	52
4.4.7 Form Belanja Langsung Pegawai	53
4.4.8 Form Belanja Langsung non Pegawai	54
4.4.9 Form Cetak Laporan	55
4.5 Implementasi Input Output	56
4.5.1 Form Login	56
4.5.2 Form Periode	57
4.5.3 Form SKPD	57
4.5.4 Form Jenis Belanja Langsung non Pegawai	58
4.5.5 Form Lokasi	59
4.5.6 Form Belanja Tidak Langsung	59
4.5.7 Form Belanja Langsung Pegawai	60
4.5.8 Form Belanja Langsung non Pegawai	61
4.5.9 Form Cetak Laporan	62
4.5.10 Laporan Belanja Tidak Langsung	63
4.5.11 Laporan Belanja Langsung Pegawai	63
4.5.12 Laporan Belanja Langsung non Pegawai	64
BAB V PENUTUP	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	67
BIODATA PENULIS	78



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Aturan Pengisian Metode Pengadaan.....	10
Tabel 3.2 Simbol Bagan Aliran Sistem.....	11
Tabel 3.3 Simbol Data Flow Diagram.....	12
Tabel 5.1 Stuktur Tabel Admin.....	45
Tabel 5.2 Stuktur Tabel SKPD.....	45
Tabel 5.3 Struktur Tabel SKPD.....	46
Tabel 5.4 Struktur Tabel Lokasi.....	46
Tabel 5.5 Struktur Tabel Jenis Belanja Langsung.....	47
Tabel 5.6 Struktur Tabel BELANJA_LP.....	47
Tabel 5.7 Struktur Tabel BELANJA_TL.....	48
Tabel 5.8 Struktur Tabel BELANJA_LNP.....	48



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk	6
Gambar 4.1 Document Flow Pencatatan RAPBD di Kabupaten Nganjuk	18
Gambar 4.2 Alur Sistem Mengolah Data SKPD	20
Gambar 4.3 Alur Sistem Mengolah data Lokasi	21
Gambar 4.4 Alur Sistem Mengolah Jenis Belanja Langsung Non Pegawai	22
Gambar 4.5 Alur Sistem Mengolah Periode	23
Gambar 4.6 Alur Sistem Belanja Tidak Langsung	24
Gambar 4.7 Alur Sistem Belanja Langsung Pegawai	25
Gambar 4.8 Alur Sistem Belanja Langsung Non Pegawai	26
Gambar 4.9 Alur Sistem Mencetak Rincian Dana Rancangan APBD	27
Gambar 4.10 Diagram Jenjang aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan APBD Kabupaten Nganjuk	28
Gambar 4.11 Diagram Jenjang mengolah data master	29
Gambar 4.12 Diagram Jenjang Mencatat data Belanja SKPD	30
Gambar 4.13 Diagram Jenjang Mencetak Laporan Rencana APBD	30
Gambar 4.14 Context Diagram aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan APBD	31
Gambar 4.15 DFD level 0 aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan APBD	32
Gambar 4.16 DFD Level 1 Mengolah Data Master	33
Gambar 4.17 DFD Level 2 Mengolah Master Periode	34
Gambar 4.18 DFD Level 2 Mengolah Master SKPD	35
Gambar 4.19 DFD Level 2 Mengolah Master Jenis Belanja Langsung non Pegawai	36
Gambar 4.20 DFD Level 2 Mengolah Master Lokasi	37
Gambar 4.21 DFD Level 1 Mencatat Data Belanja SKPD	38
Gambar 4.22 DFD Level 1 Mencatat Data Belanja tidak langsung	39
Gambar 4.23 DFD Level 2 Mencatat Data Belanja langsung pegawai	40

	Halaman
Gambar 4.24 DFD Level 2 Mencatat Data Belanja langsung non pegawai	41
Gambar 4.25 DFD Level 1 Mencetak Laporan Rincian Dana APBD.....	42
Gambar 4.26 CDM aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan APBD	43
Gambar 4.27 PDM aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan APBD.....	44
Gambar 4.28 Design UI Form Login.....	50
Gambar 4.29 Design UI Form Periode	50
Gambar 4.30 Design UI Form SKPD	51
Gambar 4.31 Design UI Form Jenis Belanja.....	51
Gambar 4.32 Design UI Form Lokasi	52
Gambar 4.33 Design UI Form Belanja Tidak Langsung	53
Gambar 4.34 Design UI Form Belanja Langsung Pegawai	54
Gambar 4.35 Design UI Form Belanja Langsung non Pegawai	55
Gambar 4.36 Design UI Form Cetak Laporan	56
Gambar 4.37 Form Login.....	56
Gambar 4.38 Form Periode	57
Gambar 4.39 Form SKPD	58
Gambar 4.40 Form Jenis Belanja Langsung non Pegawai.....	58
Gambar 4.41 Form Lokasi	59
Gambar 4.42 Form Belanja Tidak Langsung	60
Gambar 4.43 Form Belanja Langsung Pegawai	61
Gambar 4.44 Form Belanja Langsung non Pegawai	62
Gambar 4.45 Form Cetak Laporan	62
Gambar 4.46 Laporan Belanja Tidak Langsung.....	63
Gambar 4.47 Laporan Belanja Langsung Pegawai	63
Gambar 4.48 Laporan Belanja Langsung non Pegawai.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Balasan Instansi	67
Lampiran 2. Form KP-5 Acuan Kerja (Halaman 1)	68
Lampiran 2. Form KP-5 Acuan Kerja (Halaman 2)	69
Lampiran 3. Form KP-6 Log Harian dan Catatan Perubahan Kerja	70
Lampiran 4. Form KP-7 Kehadiran Kerja Praktik	71
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Kerja Praktik	72
Lampiran 6. Listing Program	73



UNIVERSITAS
Dinamika



UNIVERSITAS
BAB I
PENDAHULUAN
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk (EKBANG) merupakan salah satu bagian Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Sekeriat Daerah Kabupaten Nganjuk yang telah menerapkan penggunaan teknologi informasi pada dinas tetapi belum dapat memaksimalkan.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk memiliki tugas untuk mencatat dan merekapitulasi rincian dana Rancangan APBD setiap SKPD di Kabupaten Nganjuk dengan bantuan software Microsoft Excel. Kabupaten Nganjuk memiliki sekitar 20 kecamatan dan setiap kecamatan memiliki sekitar 30 SKPD. File Excel yang telah dibuat oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk akan digilir ke setiap SKPD secara bergantian untuk mengisi data Rancangan APBD. Pada saat jadwal laporan harus dikumpulkan sering ditemukan masalah diantaranya data yang belum lengkap karena sering ditemukan SKPD di Kabupaten Nganjuk yang belum selesai mengisi data belanja tetapi sudah selesai jadwal pengisian. Selain itu terdapat masalah keamanan karena setiap SKPD dapat melihat dan merubah secara sengaja maupun tidak sengaja rincian Rancangan APBD SKPD lainnya.

Apabila masalah tersebut diselesaikan dengan memperbanyak file Microsoft Excel, akan muncul satu masalah baru yaitu EKBANG harus merekapitulasi setiap file Microsoft Excel yang diserahkan SKPD. Terjadinya kemungkinan human error sangat besar mengingat jumlah SKPD yang lebih dari

600 SKPD. Selain itu untuk membandingkan dengan APBD tahun sebelumnya, EKBANG butuh waktu untuk merekapitulasi ulang yang dapat memakan waktu lebih lama.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk menginginkan adanya suatu aplikasi rekapitulasi Rancangan APBD yang terkomputerisasi, dimana dalam mencatat semua informasi dan data yang diperoleh secara cepat dan hampir bersamaan diinputkan ke dalam sistem. Kemudian data tersebut diolah dan pada akhirnya akan menghasilkan laporan yang lebih akurat dan cepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai yaitu: Bagaimana membangun aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan APBD pada Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka batasan masalah dalam pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Perancangan aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan APBD ini mencakup pencatatan jenis Belanja Tidak Langsung, Belanja Langsung Pegawai dan Belanja Langsung non Pegawai.
2. Sistem ini diselesaikan dengan sistem berbasis web dan perancangan database menggunakan MySQL.

1.4 Tujuan

Tujuan dari Kerja Praktik ini adalah : Membuat aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan APBD pada Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk sehingga dapat merincikan dana Rancangan APBD dari setiap SKPD di Kabupaten Nganjuk secara cepat dan akurat.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pembuatan sistem ini adalah dapat memberikan kemudahan dalam proses rekapitulasi Rancangan APBD Kabupaten Nganjuk dan dapat memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada Kepala Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk mengenai rincian rekapitulasi RAPBD Kabupaten Nganjuk.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang memuat uraian secara garis besar ini setiap bab-bab yang dibahas didalamnya sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, sistematika penulisan laporan Kerja Praktik.

Bab II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini dijelaskan gambaran umum Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk tentang sejarah singkat Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk, Visi, Misi, Lokasi Perusahaan, serta Struktur Organisasi.

Bab III LANDASAN TEORI

Berisi penjelasan teori-teori yang digunakan dalam membantu proses analisa dan desain aplikasi, yaitu Aplikasi, Analisa dan Perancangan, APBD, Bagan Alur Sistem, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, serta interaksi manusia dengan komputer.

Bab IV DESKRIPSI KERJA PRAKTIK

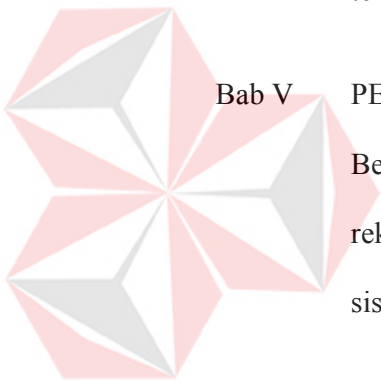
Berisi penjelasan mengenai perancangan sistem yang akan digunakan, implementasi dari rancangan sistem yang telah dibuat, dan evaluasi terhadap sistem yang telah diuji coba.

Bab V PENUTUP

Berisi kesimpulan mengenai sistem yang telah dibuat berupa aplikasi rekapitulasi RAPBD Kabupaten Nganjuk dan saran untuk perbaikan sistem di masa mendatang.

LAMPIRAN

Dalam bagian ini penulis menyertakan beberapa lampiran yang menunjang Kerja Praktik ini.





UNIVERSITAS
BAB II
GAMBARAN UMUM
PERUSAHAAN
Dinarmika

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah

Sejarah terbentuknya Asisten Perekonomian dan Pembangunan didasari oleh Undang-undang Nomor 58 Tahun 2005 yang berisi, semua daerah otonom di tingkat provinsi dan kabupaten/kota diberi wewenang untuk mengurus dan mengatur wilayahnya sendiri. Hal ini disertai dengan pengurangan wewenang pemerintah pusat dalam beberapa aspek, termasuk aspek keuangan. Dengan demikian pemerintah daerah dituntut untuk mengoptimalkan penerimaan asli daerah untuk membiayai operasionalnya.

2.2 Visi dan Misi

2.2.1 Visi

Terwujudnya pelayanan tertib administrasi Keuangan, humas protokol, Ekbang, perlengkapan dan penyediaan sarana dan prasarana, dengan dilandasi semangat kebersamaan.

2.2.2 Misi

Misi Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk adalah

1. Mewujudkan pelayanan protokoler, koordinasi, sandi dan telekomunikasi serta kehumasan yang mantap dalam rangka suksesnya penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

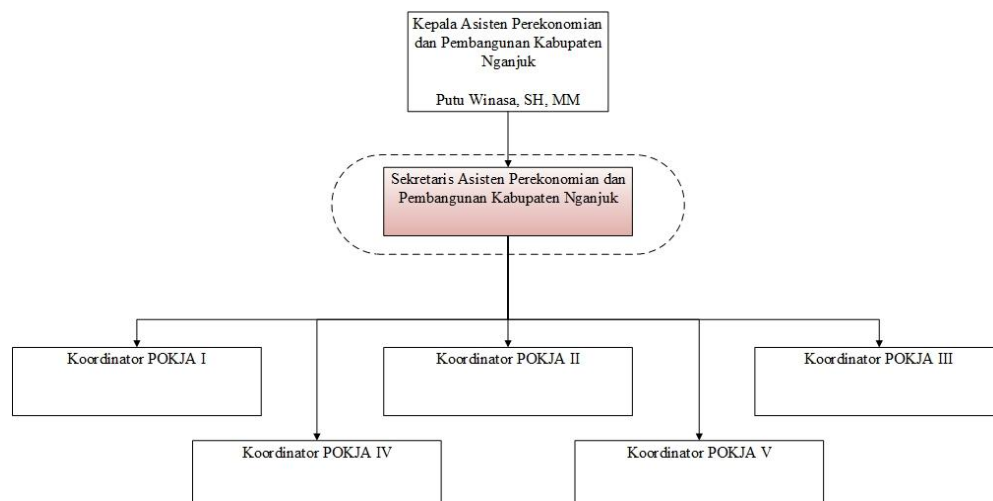
2. Meningkatkan keimanan, ketakwaan dan kerukunan umat beragama dan monitoring, evaluasi pelaksanaan Hibah dan Bansos bidang ekonomi, pembangunan dan sosial budaya.
3. Meningkatkan pengelolaan keuangan daerah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
4. Mewujudkan pengelolaan dan penatausahaan barang milik daerah.

2.3 Lokasi Perusahaan

Lokasi Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk tepatnya berada di Jl Jenderal Basuki Rahmad No. 01 Nganjuk. Sedangkan tempat kerja penulis selama melaksanakan Kerja Praktik berada di bagian Administrasi. Ruang kerja staf nyaman, tenang dan sejuk. Selain itu juga disediakan berbagai fasilitas penunjang untuk penulis dalam melaksanakan Kerja Praktik.

2.4 Struktur Organisasi

Berikut ini adalah struktur organisasi Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk

Tugas dari Sekretaris Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk adalah

- a. Membuat file Excel untuk keperluan pencatatan Rancangan APBD setiap SKPD Kabupaten Nganjuk
- b. Mengkoordinir Kelompok Kerja (POKJA) yang ada di Kabupaten Nganjuk
- c. Merekapitulasi Rancangan APBD setiap SKPD Kabupaten Nganjuk.

Pada Kerja Praktik ini tugas yang dibantu adalah merekapitulasi Rancangan APBD di Kabupaten Nganjuk



UNIVERSITAS
Dinamika



UNIVERSITAS
BAB III
LANDASAN TEORI
Dinamika

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Anggaran

Menurut Wibowo (2014), anggaran adalah merupakan dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan dari suatu organisasi yang meliputi informasi mengenai pendapatan, belanja dan aktivitas dan etimasi mengenai apa yang akan dilakukan organisasi dimasa yang akan datang.

Anggaran suatu alat yang yang dapat menggambarkan kondisi dari suatu organisasi yang nantinya dapat berguna bagi apa yang akan dilaksanakan oleh oragnisasi dimasa yang akan datang, dengan adanya anggaran ini maka organisasi dapat bisa melihat kedepan apa yang akan dilaksanakan masa yang akan datang dengan melihat anggaran pendapatan sebelumnya.

3.2 APBD

APBD digunakan sebagai alat untuk menentukan besarnya pendapatan dan pengeluaran, membantu pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan, otorisasi pengeluaran di masa yang akan datang, sumber pengembangan ukuran-ukuran standar untuk evaluasi kinerja, alat untuk memotivasi para pegawai dan alat koordinasi bagi semua aktivitas dari berbagai unit kerja.

Menurut Wibowo (2014) APBD dapat didefenisikan sebagai rencana oprasional keuangan pemda, diman pada satu pihak menggambarkan pemikiran

pengeluaran setinggi tingginya guna membiayai kegiatan-kegiatan dan proyek-proyek daerah selama satu tahun anggaran tertentu, dan dipihak lain menggambarkan pemikiran dan sumber-sumber penerimaan daerah guna menutupi pengeluaran pengeluaran yang dimaksud

Menurut Undang-Undang Nomor 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Daerah Antara Pemerintah Pusat dan Daerah dinyatakan dalam pasal 1 butir 13 APBD adalah suatu rencana keuangan tahunan daerah yang di tetapkan berdasarkan peraturan daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Menurut Peraturan Presiden No 54 Tahun 2010 Tentang E-Tendering dinyatakan dalam pasal 35 bahwa ULP/Pejabat Pengadaan menyusun dan menetapkan metode pemilihan Penyedia Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya.

(1) Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Lainnya dilakukan dengan:

- a. Pelelangan yang terdiri atas Pelelangan Umum dan Pelelangan Sederhana
- b. Penunjukan Langsung;
- c. Pengadaan Langsung; atau
- d. Kontes/Sayembara.

(2) Pemilihan Penyedia Pekerjaan Konstruksi dilakukan dengan:

- a. Pelelangan Umum;
- b. Pelelangan Terbatas;
- c. Pemilihan Langsung;
- d. Penunjukan Langsung; atau
- e. Pengadaan Langsung.

Kontes/Sayembara dilakukan khusus untuk pemilihan Penyedia Barang/Jasa Lainnya yang merupakan hasil Industri Kreatif, inovatif dan budaya dalam negeri. Terdapat peraturan untuk mengisi Metode Pengadaan. Metode Pengadaan tergantung pada faktor Jenis Pengadaan dan besarnya jumlah per belanja. Aturan dalam mengisi Metode Pengadaan dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Aturan Pengisian Metode Pengadaan

Jenis Pengadaan	Jumlah	Metode Pengadaan
Barang	> Rp. 5.000.000.000	Lelang Umum
Barang	Rp. 5.000.000.000 sd Rp. 200.000.000	Lelang Sederhana
Barang	< Rp. 200.000.000	Pengadaan Langsung
Konstruksi	> Rp. 5.000.000.000	Lelang Umum
Konstruksi	Rp. 5.000.000.000 sd Rp. 200.000.000	Pemilihan Langsung
Konstruksi	< Rp. 200.000.000	Pengadaan Langsung
Konsultansi	> Rp. 200.000.000	Seleksi Umum
Konsultansi	Rp. 200.000.000 sd Rp. 50.000.000	Seleksi Sederhana
Konsultansi	< Rp. 50.000.000	Pengadaan Langsung
Jasa Lainnya	> Rp. 5.000.000.000	Lelang Umum
Jasa Lainnya	Rp. 5.000.000.000 sd Rp. 200.000.000	Lelang Sederhana
Jasa Lainnya	< Rp. 200.000.000	Pengadaan Langsung

3.3 Aplikasi

Aplikasi adalah perangkat lunak yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan lain lain. (Dhanta, 2009). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk melakukan berbagai bentuk pekerjaan atau tugas-tugas tertentu seperti penerapan, penggunaan, dan penambahan data.


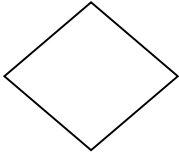

3.4 Informasi

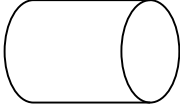

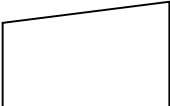
Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Jogiyanto, 2005). Informasi adalah data yang telah diolah sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan bagi seseorang yang menggunakan data tersebut (Kadir, 2003).

3.5 Bagan Alir Sistem

Menurut Jogiyanto (2005), diagram alur dokumen atau *paperwork flowchart* merupakan diagram alir yang menunjukkan arus laporan dan formulir beserta tembusannya. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa diagram alur dokumen adalah diagram yang menggambarkan aliran seluruh dokumen. Diagram alur dokumen ini menggunakan simbol-simbol yang sama dengan diagram alur sistem. Diagram alur dokumen digambar dengan menggunakan simbol-simbol yang ada pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Simbol Bagan Aliran Sistem

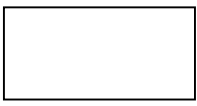
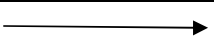
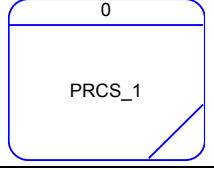
No	Simbol	Nama Simbol	Keterangan
1		Dokumen	Simbol ini digunakan untuk menunjukkan dokumen input dan output baik untuk proses manual, mekanik, atau komputer.
2		Keputusan	Simbol keputusan digunakan untuk menggambarkan suatu kondisi yang mengharuskan sistem untuk memilih tindakan yang akan dilakukan berdasarkan criteria tertentu.
3		Operasi manual	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan proses yang terjadi secara manual yang tidak dapat dihilangkan dari sistem

No	Simbol	Nama Simbol	Keterangan
			yang ada
4		Database	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan media penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan data pada sistem yang akan dibuat.
5		Proses	Simbol proses digunakan untuk menggambarkan proses yang terjadi dalam sistem yang akan dibuat
6		Input manual	Simbol Proses yang digunakan untuk menggambarkan proses yang terjadi dalam sistem yang akan dibuat.

3.6 Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Jogiyanto (2005), Data Flow Diagram yang lebih dikenal dengan DFD adalah sebuah alat dokumentasi grafis yang menggunakan beberapa simbol, sebagaimana terdaftar pada Tabel 3.3 untuk menggambarkan bagaimana data mengalir melalui proses-proses yang saling terhubung.

Tabel 3.3 Simbol Data Flow Diagram

No	Simbol	Nama Simbol	Keterangan
1		External Entity atau Boundary	Simbol ini menunjukkan kesatuan dilingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lain yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan pengaruh berupa input atau menerima output
2		Data Flow atau Aliran Data	Aliran data dapat digambarkan dengan tanda panah dan garis yang diberi nama dari aliran data tersebut
3		Proses	Dalam simbol tersebut dituliskan nama proses yang akan dikerjakan oleh sistem dari transformasi aliran data yang keluar. Suatu proses mempunyai satu atau lebih

No	Simbol	Nama Simbol	Keterangan
			input data dan menghasilkan satu atau lebih output data.
4	1 Stor_3	Data Store	Data store merupakan simpanan dari data yang dapat berupa file atau catatan manual, dan suatu agenda atau buku. Data store digunakan untuk menyimpan data sebelum dan sesudah proses lebih lanjut

3.7 Database

Database adalah suatu koleksi data komputer yang terintegrasi di organisasi dan di simpan dengan cara yang memudahkan pengambilannya kembali. Tujuan utama dari konsep database adalah meminimumkan pengulangan data dan mencapai independensi. Pengulangan data adalah duplikasi data yang artinya data yang sama disimpan dalam beberapa *file*. Independensi data adalah kemampuan untuk membuat perubahan dalam struktu data tanpa membuat perubahan dalam struktur data tanpa membuat perubahan pada program memproses data. Program mengacu pada tabel untuk mengakses data. Perubahan pada struktur data hanya dilakukan sekali, yaitu dalam tabel. *File-file* tersendiri dapat tetap ada, mewakili komponen-komponen utama dari *database* namun organisasi fisik dari data tidak menghambat pemakai (Everest, 2005).

Tipe-tipe *database* :

1. *Operational Database*

Menyimpan data detail yang dibutuhkan untuk mendukung operasi dari *entire organization*

2. *Analytical Database*

Menyimpan data dan *Information extrated* dari operasional yang diseleksi dan *external database*. Meliputi data dan informasi yang banyak dibutuhkan oleh manajer organisasi dan end user

3. *Data Warehouse*

Merupakan pusat data sentral yang ditampilkan dan di ientegrasikan sehingga dapat digunakan oleh manajer dan *user* professional untuk macam-macam analisis bisnis

4. *Distributed Database*

Merupakan suatu basis data yang berada di bawah kendali sistem manajemen basis data (DBMS) terpusat dengan peranti penyimpanan (*storage database*) yang terpisah-pisah satu dari yang lainnya.

Berikut ini merupakan beberapa manfaat *database* yaitu :

1. Sebagai komponen utama atau penting dalam sistem informasi, karena merupakan dasar dalam menyediakan informasi.
2. Menentukan kualitas informasi yaitu cepat, akurat, dan relevan shingga informasi yang disajikan tidak kadarluasa.
3. Mengatasi pengulangan data.
4. Menghindarai inkonsistensi data.

3.8 **Internet**

Menurut Elbert dan Griffin (2009), Internet adalah sebuah sistem raksasa pada komputer yang saling berhubungan lebih dari 100 juta komputer di lebih dari 100 negara yang kita tahu sekarang.

Menurut Jill dan Matthew (2005), Internet adalah jaringan komputer yang sangat luas yang menghubungkan jutaan orang di seluruh dunia. Sekolah, bisnis, agen pemerintah dan lain-lain yang terhubung dalam jaringan dalam mereka sendiri ke internet membuat jaringan yang benar benar sangat besar dari jaringan komputer yang terhubung.

3.9 WWW(World Wide Web)

Menurut Jill dan Matthew (2005), World Wide Web disebut juga web dan www adalah informasi yang dapat diakses melalui internet dimana dokumen hypermedia file (file komputer) yang disimpan dan kemudian diambil melalui skema pengalamatan.

3.10 Website

Menurut Jill dan Matthew (2005), *Website* adalah sekumpulan halaman halaman web yang terkumpul data satu nama *domain*, jika web ibarat buku maka halaman-halaman dari buku tersebut adalah judul buku.

3.11 Power Designer

Menurut Jogiyanto (2005), *Power Designer* merupakan suatu tools berupa software untuk mendesain system dan rancangan *Entity Relation Diagram* (ERD) yang dikembangkan oleh Sybase. Ada dua model data yaitu : *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan Model Relasional. Keduanya menyediakan cara untuk mendeskrisikan perancangan basis data pada peringkat logika. Model ERD dan *Conceptual Data Model* (CDM) : model yang dibuat berdasarkan anggapan bahwa dunia nyata terdiri dari koleksi objek-objek dasar yang dinamakan entita (entity) serta hubungan (relationship) antara entitas entitas itu. Model Relasional atau

Physical Data Model (PDM) : model yang menggunakan sejumlah tabel untuk menggambarkan data serta hubungan antara data-data tersebut. Setiap tabel mempunyai sejumlah kolom dimana setiap kolom mempunyai nama yang unik.



UNIVERSITAS
Dinamika



BAB IV
DESKRIPSI KERJA PRAKTIK

UNIVERSITAS
Dinamika

BAB IV

DESKRIPSI KERJA PRAKTIK

4.1 Analisis Sistem

Dalam pengembangan teknologi informasi ini dibutuhkan analisa dan perancangan sistem pengolah data. Sistem pengolah data tersebut diharapkan mampu mempengaruhi kinerja dari sumber daya manusia khususnya untuk meningkatkan pelayanan yang terbaik pada Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk.

Hasil dari identifikasi masalah menjelaskan bahwa di EKBANG mempunyai masalah dalam mencatat dan merekapitulasi belanja APBD SKPD di Kabupaten Nganjuk. Masalah yang terjadi adalah keterlamabatan data dan masalah keamanan karena file Excel yang digunakan untuk mencatat belanja APBD SKPD harus digilir di setiap SKPD seperti digambarkan pada Gambar 4.1. Apabila memperbanyak file Excel untuk diisi oleh setiap SKPD maka membutuhkan waktu yang lama untuk merekapitulasi belanja APBD SKPD di Kabupaten Nganjuk

Metode ini membutuhkan analisis internal dan eksternal organisasi, kebutuhan bisnis dan beberapa teknik analisis untuk menghasilkan perencanaan yang baik. Data dan informasi yang dibutuhkan ialah berkenaan dengan tujuan dari pembuatan aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan APBD yang meliputi pencatatan data SKPD, pencatatan lokasi, pencatatan belanja tidak langsung, pencatatan belanja langsung pegawai dan pencatatan belanja langsung non pegawai. Untuk membuat aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Balasan Instansi

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK SEKRETARIAT DAERAH Asisten Perekonomian dan Pembangunan Jl. Jend. Basuki Rachmad No. 1 – Telp (0358) 321746 & 321111 NGANJUK – 64412</p>
<p>Nganjuk, 06 Januari 2015 Nomor : 072/c6/411.020/2015</p>	
<p>Kepada Yth : Dr. SUJAK Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika Institute Bisnis Dan Informatika Surabaya</p>	
<p>Perihal : Konfirmasi Kerja Praktik</p>	
<p>Dengan Hormat, Berdasarkan Surat Nomor : 248/KP/ST-01/XII/2014 Tanggal 16 Desember 2014 Perihal Permohonan Ijin Kerja Praktik kepada mahasiswa ;</p>	
<p>Nama : Bayu Okta Anggara Yudha NPM : 12410100057 Program Studi : S1 Sistem Informasi Tahun Akademik : 2014/2015</p>	
<p>Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan kerja praktik di Instansi kami terhitung mulai 26 Januari s.d 20 Pebruari 2015.</p>	
<p>Atas Perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.</p>	
<p>ASISTEN PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK</p>	
 <p>PUTU WINASA, SH, MM Pemimpin Utama Muda NIP. 19630215 199103 1 009</p>	

Lampiran 2. Form KP-5 Acuan Kerja (Halaman 1)

Form KP-5

ACUAN KERJA (RANGKAP 3)

Nama Instansi/Perusahaan : Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk
(Bag/Divisi)

Nama Penyelia : Rizally Nur Aditya, ST

Jabatan Penyelia : Sekretariat

Alamat Instansi/Perusahaan : Jl Jendral Basuki Rahmad No 1 Nganjuk

Telepon/Hp. : (0358) - 321476

Fax : -

E-mail : ekbang@nganjukkab.go.id

Nama Mahasiswa : Bayu Okta Anggara Yudha

NIM Mahasiswa : 12410100057

Telepon/Hp. : (0358) -321095 / 085854467475

Fax : -

E-mail : 12410100057@stikom.edu

Nama Dosen Pembimbing : Julianto Lemantara, S.Kom., M.Eng., OCA., MCTS

Telepon/Hp. : 085732910431

Fax : -

E-mail : julianto@stikom.edu

Judul/Topik/Tema : Aplikasi Pengalokasian Rincian Dana APBD Kabupaten Nganjuk

Uraian Singkat : Pengalokasian Rincian Dana APBD di setiap dinas Kabupaten Nganjuk

Perkiraan Jangka Waktu : 26 Januari 2015 s.d.20 Februari 2015

Lampiran 2. Form KP-5 Acuan Kerja (Halaman 2)


Form KP-5

Garis Besar Rencana Kerja Mingguan


No.	Waktu (Hari & Jam)	Uraian Rencana Kerja
1	Minggu I Tanggal : 20/1 s.d. 20/1 2014 Hari Kerja : Senin s.d. Jumat Jam Kerja : 08.00 s.d. 15.00 WIB	Analisa Proses Bisnis I Perancangan Database I
2	Minggu II Tanggal : 27/1 s.d. 27/1 2014 Hari Kerja : Senin s.d. Jumat Jam Kerja : 08.00 s.d. 15.00 WIB	Analisa Proses Bisnis II (Revisi) Perancangan Database II (Revisi)
3	Minggu III Tanggal : 03/2 s.d. 03/2 2014 Hari Kerja : Senin s.d. Jumat Jam Kerja : 08.00 s.d. 15.00 WIB	Perancangan Sistem Pembuatan Sistem Laporan hasil kerja
4	Minggu IV Tanggal : 10/2 s.d. 10/2 2014 Hari Kerja : Senin s.d. Rabu Jam Kerja : 08.00 s.d. 15.00 WIB	Pembuatan sistem (F.A.V.I.) Laporan hasil kerja

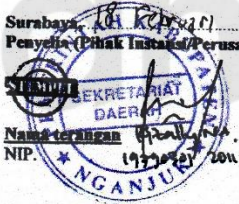
Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan telah membaca dan memahami isi dari Acuan Kerja.

Peserta Kerja Praktik,


 Nama terangan Gayu Oktia A.Y.
 NIM. 12410100057

Dosen Pembimbing,


 Nama terangan Juhanto Lematara
 NIDN.

Surabaya, 18 Februari 2014
 Penyelia (Pihak Instansi/Perusahaan)

 Nama terangan [Signature]
 NIP. 19720521200011022

Hal 2 dari 2

Lampiran 3. Form KP-6 Log Harian dan Catatan Perubahan Kerja

Form KP-6

LOG HARIAN DAN CATATAN PERUBAHAN ACUAN KERJA

Halaman :
 Nama/NIM : Bayu Dhta Anggara Yudha / 12.4.10.1000.5.7
 Instansi/Bagian/Divisi : Asisten Perencanaan dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk
 Judul : Aplikasi Pengalokasian Rincian Dana APBD Kabupaten Nganjuk

No.	Hari/Tanggal	Jam Kerja (Datang & Pulang)	Uraian / Catatan / Perubahan	Paraf ^{*)}
1	Senin 24/10/15	08.00 - 15.00	Analisa Proses Bisnis I	<i>[Signature]</i>
2	Selasa 27/10/15	08.00 - 15.00	Analisa Proses Bisnis I	<i>[Signature]</i>
3	Rabu 28/10/15	08.00 - 15.00	Perancangan Database	<i>[Signature]</i>
4	Senin 2/11/15	08.00 - 15.00	Analisa Proses Bisnis	<i>[Signature]</i>
5	Selasa 3/11/15	08.00 - 15.00	Analisa Proses Bisnis	<i>[Signature]</i>
6	Rabu 4/11/15	08.00 - 15.00	Perancangan Sistem	<i>[Signature]</i>
7	Senin 9/11/15	08.00 - 15.00	Laporan I	<i>[Signature]</i>
8	Jumat 13/11/15	08.00 - 15.00	Perancangan Sistem	<i>[Signature]</i>
9	Senin 16/11/15	08.00 - 15.00	Pembuatan sistem Laporan	<i>[Signature]</i>
10	Selasa 17/11/15	08.00 - 15.00	()	<i>[Signature]</i>
11	Rabu 18/11/15	08.00 - 15.00	Laporan II	<i>[Signature]</i>
12				
13				
14				
15				
Jumlah Jam		77 Jam		

*) Paraf dilakukan oleh penyelia atau orang yg mewakili instansi/perusahaan.

Peserta Kerja Praktek,

[Signature]
 Bayu Dhta A.T.
 12.4.10.1000.5.7

Tanggal, Tandatangan, Nama Terang

Penyelia,



[Signature]
 Tanggal, Tandatangan, Nama Terang

Dosen Pembimbing,

[Signature]
 Tanggal, Tandatangan, Nama Terang

Tanggal, Tandatangan, Nama Terang

Lampiran 4. Form KP-7 Kehadiran Kerja Praktik


Form KP-7

KEHADIRAN KERJA PRAKTIK

Nama Instansi & Bagian/Divisi : Asisten Perencanaan dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk
 Alamat Instansi : Jl. Jendral Basuki Rahmat No 1 Nganjuk
 Contact Person/Telepon : (0358) 321 976
 Topik/Judul KP : Aplikasi Pengalokasian Rucian Dana APBD Kabupaten Nganjuk
 Nama Mahasiswa : Bayu Oka Anggara Yudha
 NIM : 12.4101.00057

TANGGAL	HARI	JAM KERJA (Datang & Pulang)	TANDA TANGAN		KETERANGAN
			MAHASISWA	PIHAK PERUSH.	
26-01-2015	Senin	08.00 - 15.00	R	R	
27-01-2015	Selasa	08.00 - 15.00	R	R	
28-01-2015	Rabu	08.00 - 15.00	R	R	
29-01-2015	Kamis	08.00 - 15.00	R	R	
30-01-2015	Jumat	08.00 - 15.00	R	R	
2-02-2015	Senin	08.00 - 15.00	R	R	
3-02-2015	Selasa	08.00 - 15.00	R	R	
4-02-2015	Rabu	08.00 - 15.00	R	R	
5-02-2015	Jumat	08.00 - 15.00	R	R	
8-02-2015	Senin	08.00 - 15.00	R	R	
13-02-2015	Jumat	08.00 - 15.00	R	R	
16-02-2015	Senin	08.00 - 15.00	R	R	
17-02-2015	Selasa	08.00 - 15.00	R	R	
18-02-2015	Rabu	08.00 - 15.00	R	R	

Surabaya, 18 Februari 2015
 Penyerah/Pihak Instansi/Perusahaan



Tanda Tangan
 Nama Terang

Lampiran 5. Kartu Bimbingan Kerja Praktik

SEMESTER
KP 142

KARTU BIMBINGAN KERJA PRAKTIK

stikom

Nama Instansi	Akademik Perkotaan dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk
Alamat	R. Jend. Soedji Rahardjo No 61 Nganjuk
Telepon	0348 321748
Nama Instansi Praktisi	Aplikasi Pengelolaan Rinslan Dana APBD Kabupaten Nganjuk
Nama Mahasiswa	Bayu Dita Anggara Yudha
NIM	1041818087

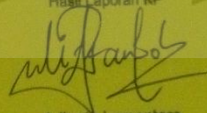
JADWAL BIMBINGAN

Tanggal	Jam (mulai - selesai)	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Mhs	Paraf Dosen
16/10/15	08.00 - 08.45	Konsultasi Database	R	R
17/10/15	10.00 - 10.30	Perancangan Bab I, II, III	R	R
20/10/15	09.00 - 09.30	Review Bab I, II, III	R	R
19/10/15	11.00 - 11.20	Sysflow	R	R
21/10/15	08.00 - 08.45	Review Sysflow, Konsep, DFD	R	R
22/10/15	09.00 - 09.40	Review Konsep, DFD, GUI	R	R
27/10/15	08.00 - 08.30	Review Sysflow Konsep, DFD	R	R
29/10/15	08.00 - 08.15	Implementasi, Bab IV & V akhir	R	R

UNIVERSITAS
Dinamika

Surabaya, 30 November 2015

Menyetujui,
Hasil Laporan KP


Julianita Lemantara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk (EKBANG) merupakan salah satu bagian Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Sekeriat Daerah Kabupaten Nganjuk yang telah menerapkan penggunaan teknologi informasi pada dinas tetapi belum dapat memaksimalkan.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk memiliki tugas untuk mencatat dan merekapitulasi rincian dana Rancangan APBD setiap SKPD di Kabupaten Nganjuk dengan bantuan software Microsoft Excel. Kabupaten Nganjuk memiliki sekitar 20 kecamatan dan setiap kecamatan memiliki sekitar 30 SKPD. File Excel yang telah dibuat oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk akan digilir ke setiap SKPD secara bergantian untuk mengisi data Rancangan APBD. Pada saat jadwal laporan harus dikumpulkan sering ditemukan masalah diantaranya data yang belum lengkap karena sering ditemukan SKPD di Kabupaten Nganjuk yang belum selesai mengisi data belanja tetapi sudah selesai jadwal pengisian. Selain itu terdapat masalah keamanan karena setiap SKPD dapat melihat dan merubah secara sengaja maupun tidak sengaja rincian Rancangan APBD SKPD lainnya.

Apabila masalah tersebut diselesaikan dengan memperbanyak file Microsoft Excel, akan muncul satu masalah baru yaitu EKBANG harus merekapitulasi setiap file Microsoft Excel yang diserahkan SKPD. Terjadinya kemungkinan human error sangat besar mengingat jumlah SKPD yang lebih dari

600 SKPD. Selain itu untuk membandingkan dengan APBD tahun sebelumnya, EKBANG butuh waktu untuk merekapitulasi ulang yang dapat memakan waktu lebih lama.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk menginginkan adanya suatu aplikasi rekapitulasi Rancangan APBD yang terkomputerisasi, dimana dalam mencatat semua informasi dan data yang diperoleh secara cepat dan hampir bersamaan diinputkan ke dalam sistem. Kemudian data tersebut diolah dan pada akhirnya akan menghasilkan laporan yang lebih akurat dan cepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai yaitu: Bagaimana membangun aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan APBD pada Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka batasan masalah dalam pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Perancangan aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan APBD ini mencakup pencatatan jenis Belanja Tidak Langsung, Belanja Langsung Pegawai dan Belanja Langsung non Pegawai.
2. Sistem ini diselesaikan dengan sistem berbasis web dan perancangan database menggunakan MySQL.

1.4 Tujuan

Tujuan dari Kerja Praktik ini adalah : Membuat aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan APBD pada Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk sehingga dapat merincikan dana Rancangan APBD dari setiap SKPD di Kabupaten Nganjuk secara cepat dan akurat.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pembuatan sistem ini adalah dapat memberikan kemudahan dalam proses rekapitulasi Rancangan APBD Kabupaten Nganjuk dan dapat memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada Kepala Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk mengenai rincian rekapitulasi RAPBD Kabupaten Nganjuk.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang memuat uraian secara garis besar ini setiap bab-bab yang dibahas didalamnya sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, sistematika penulisan laporan Kerja Praktik.

Bab II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini dijelaskan gambaran umum Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk tentang sejarah singkat Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk, Visi, Misi, Lokasi Perusahaan, serta Struktur Organisasi.

Bab III LANDASAN TEORI

Berisi penjelasan teori-teori yang digunakan dalam membantu proses analisa dan desain aplikasi, yaitu Aplikasi, Analisa dan Perancangan, APBD, Bagan Alur Sistem, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, serta interaksi manusia dengan komputer.

Bab IV DESKRIPSI KERJA PRAKTIK

Berisi penjelasan mengenai perancangan sistem yang akan digunakan, implementasi dari rancangan sistem yang telah dibuat, dan evaluasi terhadap sistem yang telah diuji coba.

Bab V PENUTUP

Berisi kesimpulan mengenai sistem yang telah dibuat berupa aplikasi rekapitulasi RAPBD Kabupaten Nganjuk dan saran untuk perbaikan sistem di masa mendatang.

LAMPIRAN

Dalam bagian ini penulis menyertakan beberapa lampiran yang menunjang Kerja Praktik ini.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah

Sejarah terbentuknya Asisten Perekonomian dan Pembangunan didasari oleh Undang-undang Nomor 58 Tahun 2005 yang berisi, semua daerah otonom di tingkat propinsi dan kabupaten/kota diberi wewenang untuk mengurus dan mengatur wilayahnya sendiri. Hal ini disertai dengan pengurangan wewenang pemerintah pusat dalam beberapa aspek, termasuk aspek keuangan. Dengan demikian pemerintah daerah dituntut untuk mengoptimalkan penerimaan asli daerah untuk membiayai operasionalnya.

2.2 Visi dan Misi

2.2.1 Visi

Terwujudnya pelayanan tertib administrasi Keuangan, humas protokol, Ekbang, perlengkapan dan penyediaan sarana dan prasarana, dengan dilandasi semangat kebersamaan.

2.2.2 Misi

Misi Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk adalah

1. Mewujudkan pelayanan protokoler, koordinasi, sandi dan telekomunikasi serta kehumasan yang mantap dalam rangka suksesnya penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

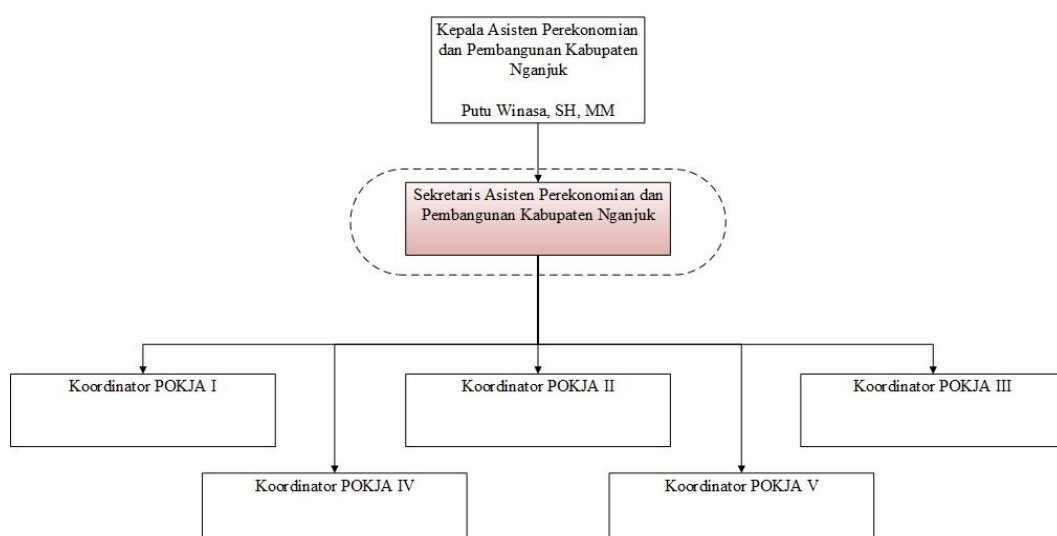
2. Meningkatkan keimanan, ketakwaan dan kerukunan umat beragama dan monitoring, evaluasi pelaksanaan Hibah dan Bansos bidang ekonomi, pembangunan dan sosial budaya.
3. Meningkatkan pengelolaan keuangan daerah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
4. Mewujudkan pengelolaan dan penatausahaan barang milik daerah.

2.3 Lokasi Perusahaan

Lokasi Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk tepatnya berada di Jl Jenderal Basuki Rahmad No. 01 Nganjuk. Sedangkan tempat kerja penulis selama melaksanakan Kerja Praktik berada di bagian Administrasi. Ruang kerja staf nyaman, tenang dan sejuk. Selain itu juga disediakan berbagai fasilitas penunjang untuk penulis dalam melaksanakan Kerja Praktik.

2.4 Struktur Organisasi

Berikut ini adalah struktur organisasi Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk

Tugas dari Sekretaris Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk adalah

- a. Membuat file Excel untuk keperluan pencatatan Rancangan APBD setiap SKPD Kabupaten Nganjuk
- b. Mengkoordinir Kelompok Kerja (POKJA) yang ada di Kabupaten Nganjuk
- c. Merekapitulasi Rancangan APBD setiap SKPD Kabupaten Nganjuk.

Pada Kerja Praktik ini tugas yang dibantu adalah merekapitulasi Rancangan APBD di Kabupaten Nganjuk



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Anggaran

Menurut Wibowo (2014), anggaran adalah merupakan dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan dari suatu organisasi yang meliputi informasi mengenai pendapatan, belanja dan aktivitas dan etimasi mengenai apa yang akan dilakukan organisasi dimasa yang akan datang.

Anggaran suatu alat yang yang dapat menggambarkan kondisi dari suatu organisasi yang nantinya dapat berguna bagi apa yang akan dilaksanakan oleh oragnisasi dimasa yang akan datang, dengan adanya anggaran ini maka organisasi dapat bisa melihat kedepan apa yang akan dilaksanakan masa yang akan datang dengan melihat anggaran pendapatan sebelumnya.

3.2 APBD

APBD digunakan sebagai alat untuk menentukan besarnya pendapatan dan pengeluaran, membantu pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan, otorisasi pengeluaran di masa yang akan datang, sumber pengembangan ukuran-ukuran standar untuk evaluasi kinerja, alat untuk memotivasi para pegawai dan alat koordinasi bagi semua aktivitas dari berbagai unit kerja.

Menurut Wibowo (2014) APBD dapat didefenisikan sebagai rencana oprasional keuangan pemda, diman pada satu pihak menggambarkan pemikiran

pengeluaran setinggi tingginya guna membiayai kegiatan-kegiatan dan proyek-proyek daerah selama satu tahun anggaran tertentu, dan dipihak lain menggambarkan pemikiran dan sumber-sumber penerimaan daerah guna menutupi pengeluaran pengeluaran yang dimaksud

Menurut Undang-Undang Nomor 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Daerah Antara Pemerintah Pusat dan Daerah dinyatakan dalam pasal 1 butir 13 APBD adalah suatu rencana keuangan tahunan daerah yang di tetapkan berdasarkan peraturan daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Menurut Peraturan Presiden No 54 Tahun 2010 Tentang E-Tendering dinyatakan dalam pasal 35 bahwa ULP/Pejabat Pengadaan menyusun dan menetapkan metode pemilihan Penyedia Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya.

(1) Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Lainnya dilakukan dengan:

- a. Pelelangan yang terdiri atas Pelelangan Umum dan Pelelangan Sederhana
- b. Penunjukan Langsung;
- c. Pengadaan Langsung; atau
- d. Kontes/Sayembara.

(2) Pemilihan Penyedia Pekerjaan Konstruksi dilakukan dengan:

- a. Pelelangan Umum;
- b. Pelelangan Terbatas;
- c. Pemilihan Langsung;
- d. Penunjukan Langsung; atau
- e. Pengadaan Langsung.

Kontes/Sayembara dilakukan khusus untuk pemilihan Penyedia Barang/Jasa Lainnya yang merupakan hasil Industri Kreatif, inovatif dan budaya

dalam negeri. Terdapat peraturan untuk mengisi Metode Pengadaan. Metode Pengadaan tergantung pada faktor Jenis Pengadaan dan besarnya jumlah per belanja. Aturan dalam mengisi Metode Pengadaan dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Aturan Pengisian Metode Pengadaan

Jenis Pengadaan	Jumlah	Metode Pengadaan
Barang	> Rp. 5.000.000.000	Lelang Umum
Barang	Rp. 5.000.000.000 sd Rp. 200.000.000	Lelang Sederhana
Barang	< Rp. 200.000.000	Pengadaan Langsung
Konstruksi	> Rp. 5.000.000.000	Lelang Umum
Konstruksi	Rp. 5.000.000.000 sd Rp. 200.000.000	Pemilihan Langsung
Konstruksi	< Rp. 200.000.000	Pengadaan Langsung
Konsultansi	> Rp. 200.000.000	Seleksi Umum
Konsultansi	Rp. 200.000.000 sd Rp. 50.000.000	Seleksi Sederhana
Konsultansi	< Rp. 50.000.000	Pengadaan Langsung
Jasa Lainnya	> Rp. 5.000.000.000	Lelang Umum
Jasa Lainnya	Rp. 5.000.000.000 sd Rp. 200.000.000	Lelang Sederhana
Jasa Lainnya	< Rp. 200.000.000	Pengadaan Langsung

3.3 Aplikasi

Aplikasi adalah perangkat lunak yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan lain lain. (Dhanta, 2009). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi merupakan perangkat lunak yang berfungsi untuk melakukan berbagai bentuk pekerjaan atau tugas-tugas tertentu seperti penerapan, penggunaan, dan penambahan data.

3.4 Informasi


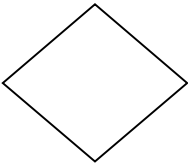

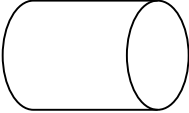
Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan


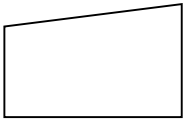
keputusan (Jogiyanto, 2005). Informasi adalah data yang telah diolah sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan bagi seseorang yang menggunakan data tersebut (Kadir, 2003).

3.5 Bagan Alir Sistem

Menurut Jogiyanto (2005), diagram alur dokumen atau *paperwork flowchart* merupakan diagram alir yang menunjukkan arus laporan dan formulir beserta tembusannya. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa diagram alur dokumen adalah diagram yang menggambarkan aliran seluruh dokumen. Diagram alur dokumen ini menggunakan simbol-simbol yang sama dengan diagram alur sistem. Diagram alur dokumen digambar dengan menggunakan simbol-simbol yang ada pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Simbol Bagan Aliran Sistem


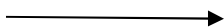
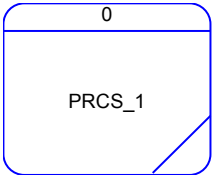
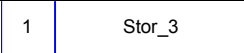
No	Simbol	Nama Simbol	Keterangan
1		Dokumen	Simbol ini digunakan untuk menunjukkan dokumen input dan output baik untuk proses manual, mekanik, atau komputer.
2		Keputusan	Simbol keputusan digunakan untuk menggambarkan suatu kondisi yang mengharuskan sistem untuk memilih tindakan yang akan dilakukan berdasarkan criteria tertentu.
3		Operasi manual	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan proses yang terjadi secara manual yang tidak dapat dihilangkan dari sistem yang ada
4		Database	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan media penyimpanan yang digunakan untuk menyimpan data pada sistem yang akan dibuat.

No	Simbol	Nama Simbol	Keterangan
5		Proses	Simbol proses digunakan untuk menggambarkan proses yang terjadi dalam sistem yang akan dibuat
6		Input manual	Simbol Proses yang digunakan untuk menggambarkan proses yang terjadi dalam sistem yang akan dibuat.

3.6 Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Jogiyanto (2005), Data Flow Diagram yang lebih dikenal dengan DFD adalah sebuah alat dokumentasi grafis yang menggunakan beberapa simbol, sebagaimana terdaftar pada Tabel 3.3 untuk menggambarkan bagaimana data mengalir melalui proses-proses yang saling terhubung.

Tabel 3.3 Simbol Data Flow Diagram

No	Simbol	Nama Simbol	Keterangan
1		External Entity atau Boundary	Simbol ini menunjukkan kesatuan dilingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lain yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan pengaruh berupa input atau menerima output
2		Data Flow atau Aliran Data	Aliran data dapat digambarkan dengan tanda panah dan garis yang diberi nama dari aliran data tersebut
3		Proses	Dalam simbol tersebut dituliskan nama proses yang akan dikerjakan oleh sistem dari transformasi aliran data yang keluar. Suatu proses mempunyai satu atau lebih input data dan menghasilkan satu atau lebih output data.
4		Data Store	Data store merupakan simpanan dari data yang dapat berupa file atau catatan manual, dan suatu agenda atau buku. Data store digunakan untuk menyimpan data sebelum dan sesudah proses lebih

No	Simbol	Nama Simbol	Keterangan
			lanjut

3.7 Database

Database adalah suatu koleksi data komputer yang terintegrasi di organisasi dan di simpan dengan cara yang memudahkan pengambilannya kembali. Tujuan utama dari konsep database adalah meminimumkan pengulangan data dan mencapai independensi. Pengulangan data adalah duplikasi data yang artinya data yang sama disimpan dalam beberapa *file*. Independensi data adalah kemampuan untuk membuat perubahan dalam struktu data tanpa membuat perubahan dalam struktur data tanpa membuat perubahan pada program memproses data. Program mengacu pada tabel untuk mengakses data. Perubahan pada struktur data hanya dilakukan sekali, yaitu dalam tabel. *File-file* tersendiri dapat tetap ada, mewakili komponen-komponen utama dari *database* namun organisasi fisik dari data tidak menghambat pemakai (Everest, 2005).

Tipe-tipe *database* :

1. *Operational Database*

Menyimpan data detail yang dibutuhkan untuk mendukung operasi dari *entire organization*

2. *Analytical Database*

Menyimpan data dan *Information extrateted* dari operasional yang diseleksi dan *external database*. Meliputi data dan informasi yang banyak dibutuhkan oleh manajer organisasi dan end user

3. *Data Warehouse*

Merupakan pusat data sentral yang ditampilkan dan diintegrasikan sehingga dapat digunakan oleh manajer dan *user* profesional untuk macam-macam analisis bisnis

4. *Distributed Database*

Merupakan suatu basis data yang berada di bawah kendali sistem manajemen basis data (DBMS) terpusat dengan peranti penyimpanan (*storage database*) yang terpisah-pisah satu dari yang lainnya.

Berikut ini merupakan beberapa manfaat *database* yaitu :

1. Sebagai komponen utama atau penting dalam sistem informasi, karena merupakan dasar dalam menyediakan informasi.
2. Menentukan kualitas informasi yaitu cepat, akurat, dan relevan sehingga informasi yang disajikan tidak kadaluarsa.
3. Mengatasi pengulangan data.
4. Menghindari inkonsistensi data.

3.8 **Internet**

Menurut Elbert dan Griffin (2009), Internet adalah sebuah sistem raksasa pada komputer yang saling berhubungan lebih dari 100 juta komputer di lebih dari 100 negara yang kita tahu sekarang.

Menurut Jill dan Matthew (2005), Internet adalah jaringan komputer yang sangat luas yang menghubungkan jutaan orang di seluruh dunia. Sekolah, bisnis, agen pemerintah dan lain-lain yang terhubung dalam jaringan dalam mereka sendiri ke internet membuat jaringan yang benar benar sangat besar dari jaringan komputer yang terhubung.

3.9 WWW(World Wide Web)

Menurut Jill dan Matthew (2005), World Wide Web disebut juga web dan www adalah informasi yang dapat diakses melalui internet dimana dokumen hypermedia file (file komputer) yang disimpan dan kemudian diambil melalui skema pengalamatan.

3.10 Website

Menurut Jill dan Matthew (2005), *Website* adalah sekumpulan halaman halaman web yang terkumpul data satu nama *domain*, jika web ibarat buku maka halaman-halaman dari buku tersebut adalah judul buku.

3.11 Power Designer

Menurut Jogiyanto (2005), *Power Designer* merupakan suatu tools berupa software untuk mendesain system dan rancangan *Entity Relation Diagram* (ERD) yang dikembangkan oleh Sybase. Ada dua model data yaitu : *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan Model Relasional. Keduanya menyediakan cara untuk mendeskripsikan perancangan basis data pada peringkat logika. Model ERD dan *Conceptual Data Model* (CDM) : model yang dibuat berdasarkan anggapan bahwa dunia nyata terdiri dari koleksi objek-objek dasar yang dinamakan entita (entity) serta hubungan (relationship) antara entitas entitas itu. Model Relasional atau *Physical Data Model* (PDM) : model yang menggunakan sejumlah tabel untuk menggambarkan data serta hubungan antara data-data tersebut. Setiap tabel mempunyai sejumlah kolom dimana setiap kolom mempunyai nama yang unik.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB IV

DESKRIPSI KERJA PRAKTIK

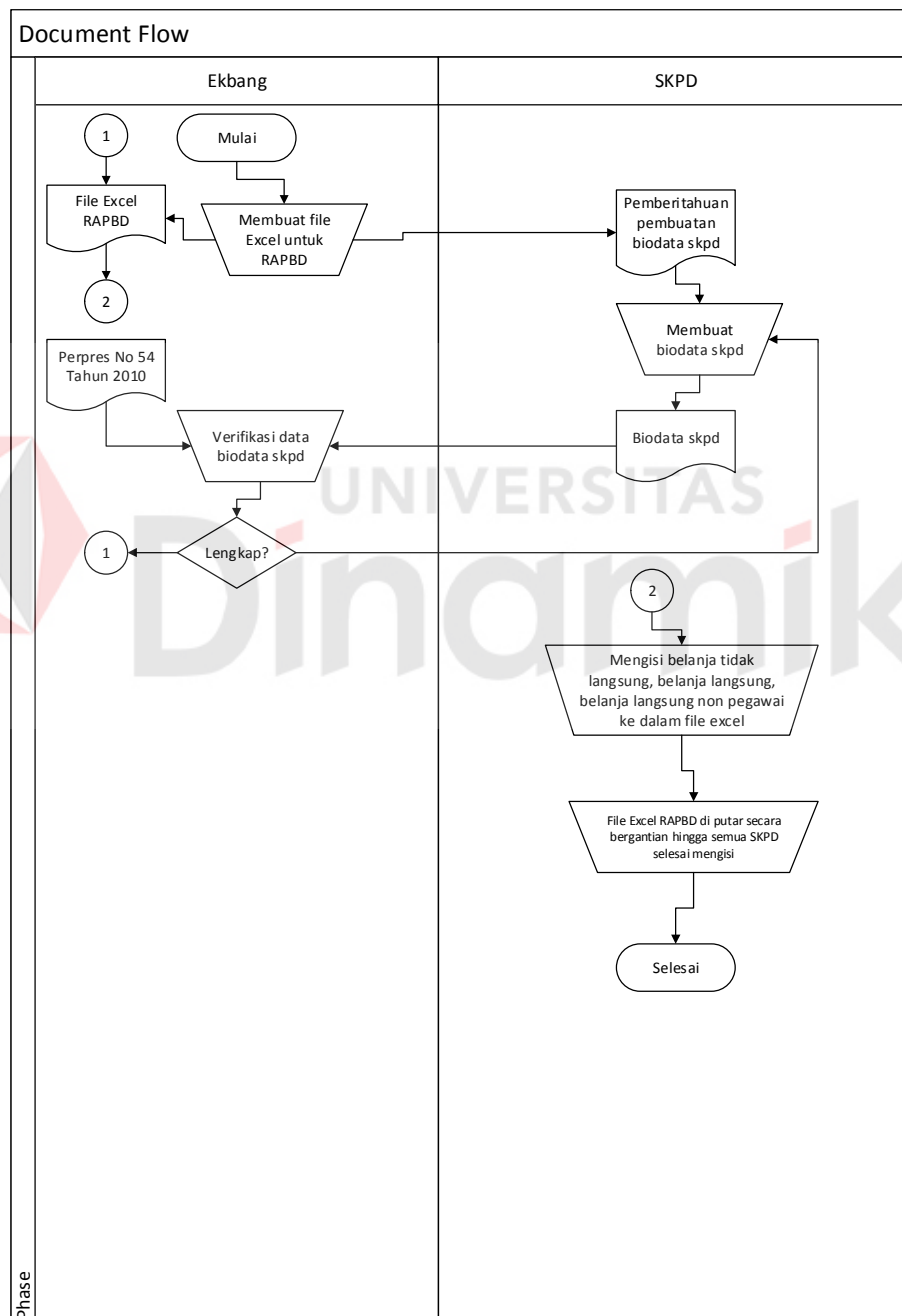
4.1 Analisis Sistem

Dalam pengembangan teknologi informasi ini dibutuhkan analisa dan perancangan sistem pengolahan data. Sistem pengolahan data tersebut diharapkan mampu mempengaruhi kinerja dari sumber daya manusia khususnya untuk meningkatkan pelayanan yang terbaik pada Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk.

Hasil dari identifikasi masalah menjelaskan bahwa di EKBANG mempunyai masalah dalam mencatat dan merekapitulasi belanja APBD SKPD di Kabupaten Nganjuk. Masalah yang terjadi adalah keterlamabatan data dan masalah keamanan karena file Excel yang digunakan untuk mencatat belanja APBD SKPD harus digilir di setiap SKPD seperti digambarkan pada Gambar 4.1. Apabila memperbanyak file Excel untuk diisi oleh setiap SKPD maka membutuhkan waktu yang lama untuk merekapitulasi belanja APBD SKPD di Kabupaten Nganjuk

Metode ini membutuhkan analisis internal dan eksternal organisasi, kebutuhan bisnis dan beberapa teknik analisis untuk menghasilkan perencanaan yang baik. Data dan informasi yang dibutuhkan ialah berkenaan dengan tujuan dari pembuatan aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan APBD yang meliputi pencatatan data SKPD, pencatatan lokasi, pencatatan belanja tidak langsung, pencatatan belanja langsung pegawai dan pencatatan belanja langsung non pegawai. Untuk membuat aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan

APBD dibutuhkan data tentang SKPD, data tentang lokasi di kabupaten Nganjuk. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa diperlukan basis data untuk menyimpan data SKPD, data kelurahan/kecamatan di kabupaten Nganjuk, pencatatan belanja tidak langsung, pencatatan belanja langsung pegawai dan pencatatan belanja langsung non pegawai.



Gambar 4.1 Document Flow Pencatatan RAPBD di Kabupaten Nganjuk

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem dimaksudkan untuk membantu menyelesaikan masalah pada sistem yang sedang berjalan saat ini sehingga dapat menjadi lebih baik dengan adanya sistem terkomputerisasi. Dalam merancang sistem yang baik, harus melalui tahap-tahap perancangan sistem. Tahap-tahap perancangan sistem adalah meliputi :

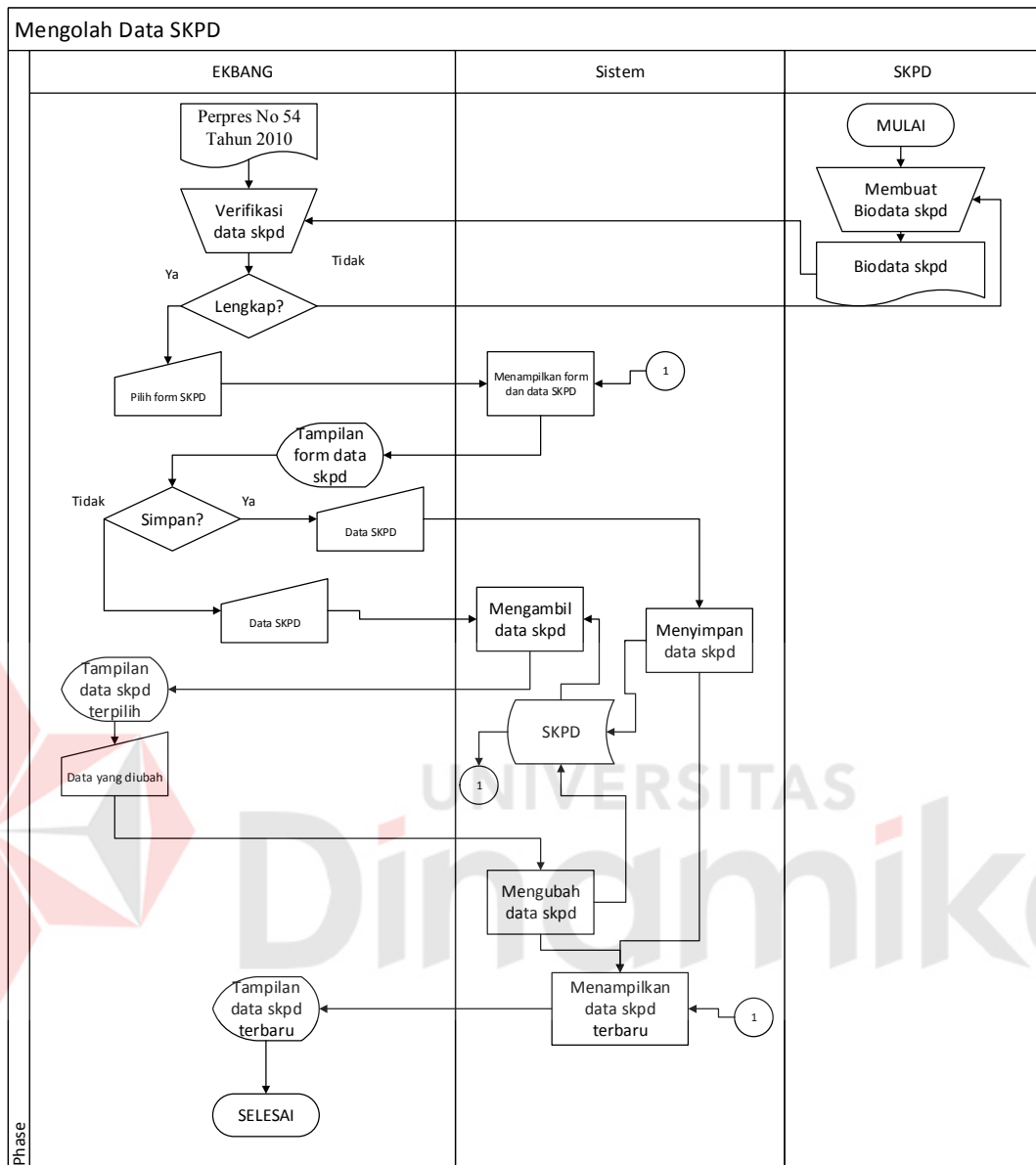
1. Pembuatan alur sistem aplikasi (*System Flow*)
2. Diagram berjenjang (HIPO)
3. DFD (*context diagram, level 0 dan level 1*),
4. ERD (*Entity Relationship Diagram*) yaitu CDM (*Conceptual Data Model*) dan PDM (*Physical Data Model*).

4.2.1 Alur Sistem

Berikut ini akan digambarkan Alur Sistem dari Aplikasi yang akan dibuat pada Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Nganjuk.

1. Alur Sistem Mengolah Data SKPD

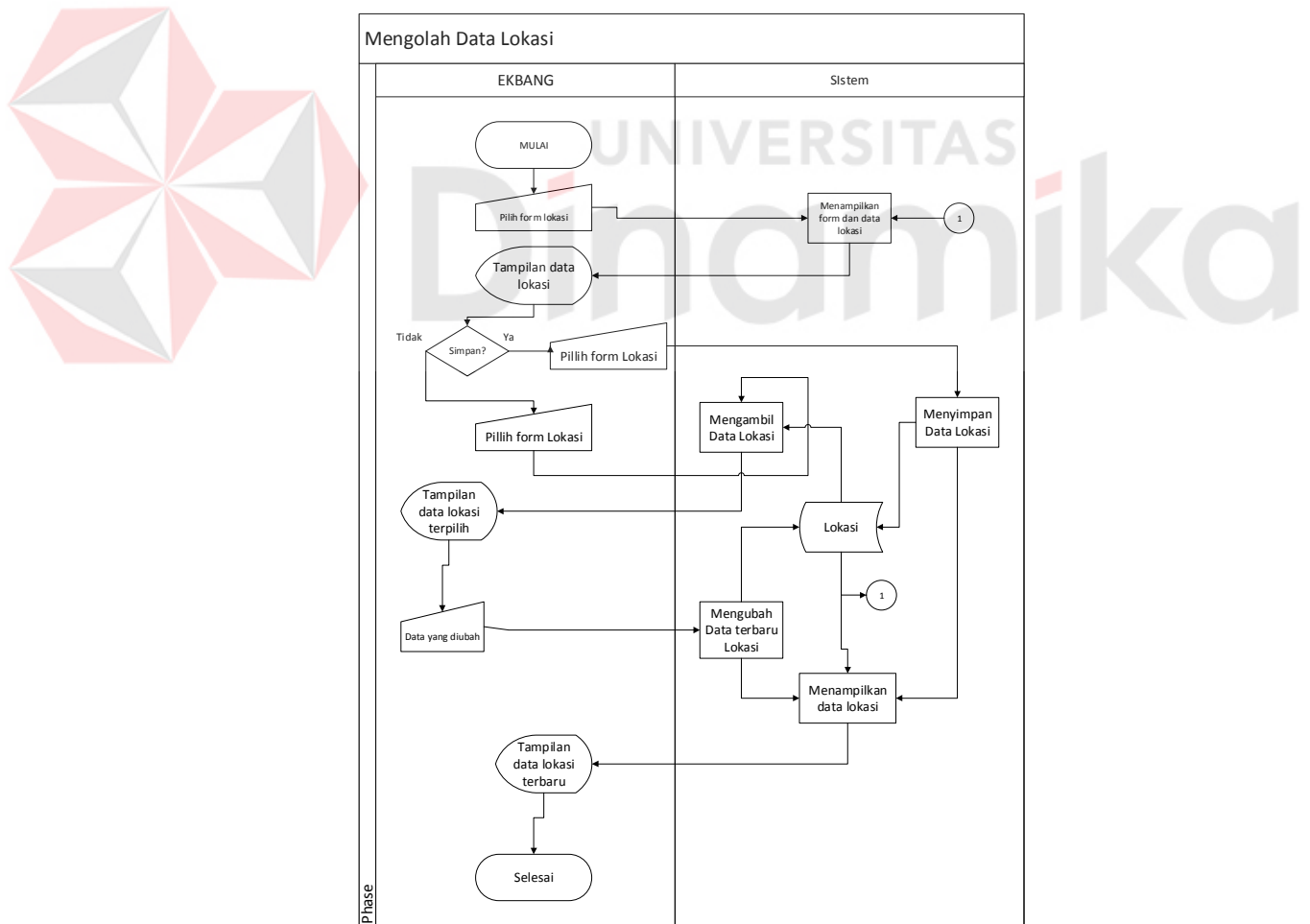
Dalam alur sistem ini akan dijelaskan proses memasukan data SKPD. Proses ini dimulai dengan SKPD mengirim berkas yang berisi data terbaru tentang SKPD kepada EKBANG dan akan dicek apakah sesuai dengan ketentuan Perpres No 54 Tahun 2010. Jika tidak maka berkas akan dikembalikan ke SKPD tersebut untuk diperbaiki agar sesuai dengan Perpres No 54 Tahun 2010, jika sudah sesuai maka data dimasukan/diperbarui ke dalam basis data sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Alur Sistem Mengolah Data SKPD

2. Alur Sistem Mengolah Data Lokasi

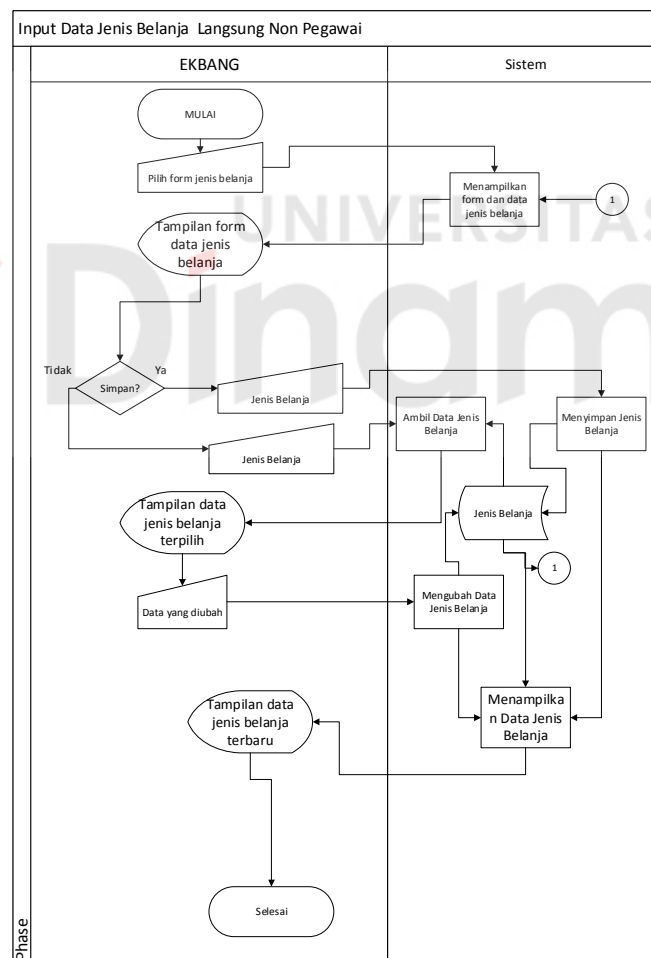
Dalam alur sistem ini dijelaskan Ekbang menyimpan atau mengubah data kelurahan dan kecamatan di Kabupaten Nganjuk ke dalam basis data diawali dengan Ekbang cukup membuka halaman master lokasi setelah itu untuk menyimpan data, Ekbang memasukan nama lokasi dan memilih jenis lokasi kecamatan atau kelurahan dan kemudian menekan tombol simpan. Untuk mengubah data Ekbang memilih data lokasi mana yang akan diubah dan menekan tombol update, kemudian Ekbang mengubah data dan menekan tombol simpan sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.3. Data ini merupakan lokasi di mana tempat belanja APBD akan digunakan.



3. Alur Sit

Gambar 4.3 Alur Sistem Mengolah data Lokasi

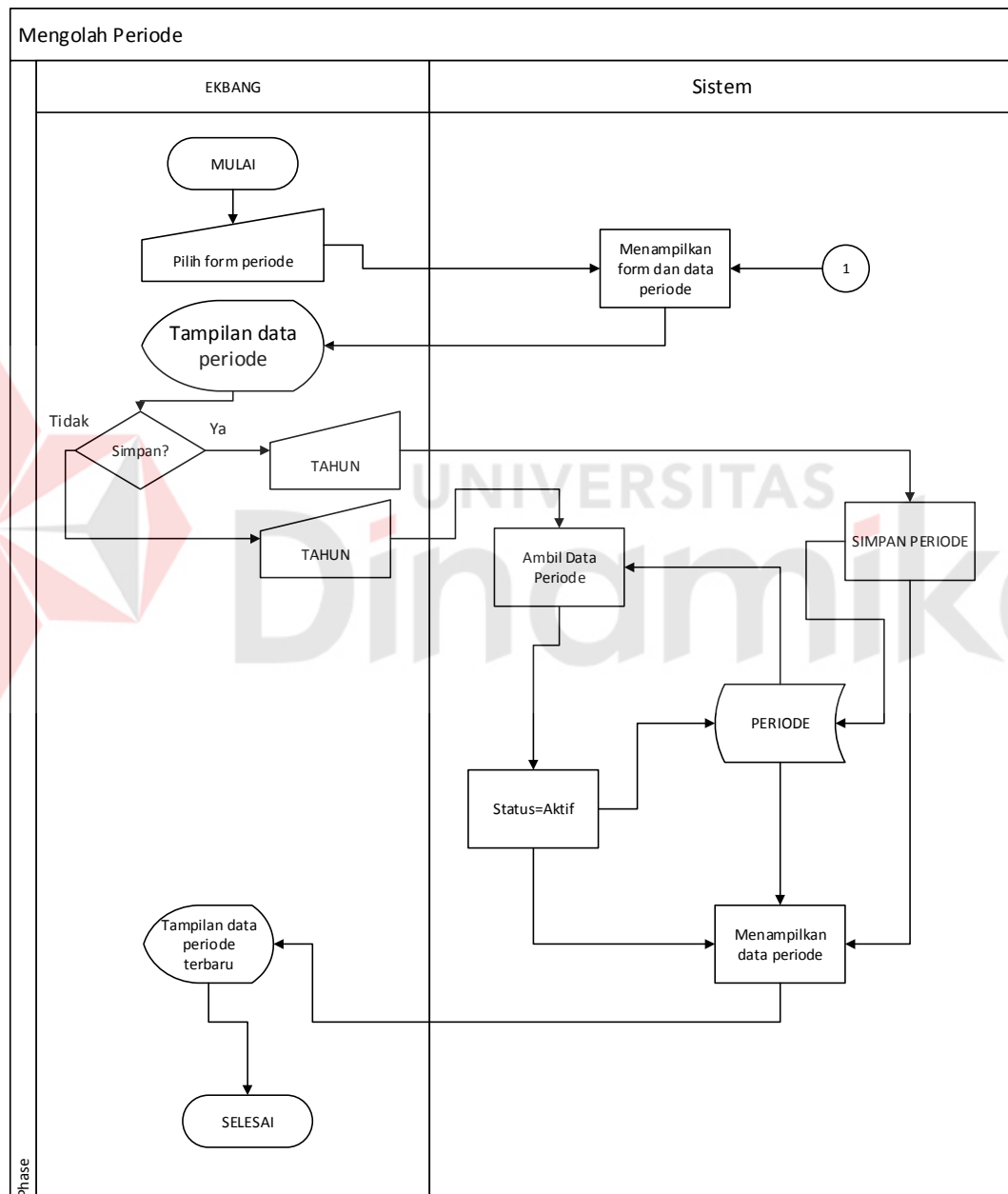
Dalam alur sistem ini akan dijelaskan Ekbang memasukan macam-macam Jenis Belanja untuk Jenis Belanja Langsung Non Pegawai ke dalam basis data diawali membuka halaman master jenis belanja. Untuk menyimpan data, Ekbang memasukan nama jenis belanja dan kemudian menekan tombol simpan. Untuk mengubah data Ekbang memilih data jenis belanja mana yang akan diubah dan menekan tombol update, kemudian Ekbang mengubah data dan menekan tombol simpan sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.4. Data ini digunakan saat SKPD menyimpan data belanja langsung non pegawai



Gambar 4.4 Alur Sistem Mengolah Jenis Belanja Langsung Non Pegawai

4. Alur Sistem Mengolah Periode

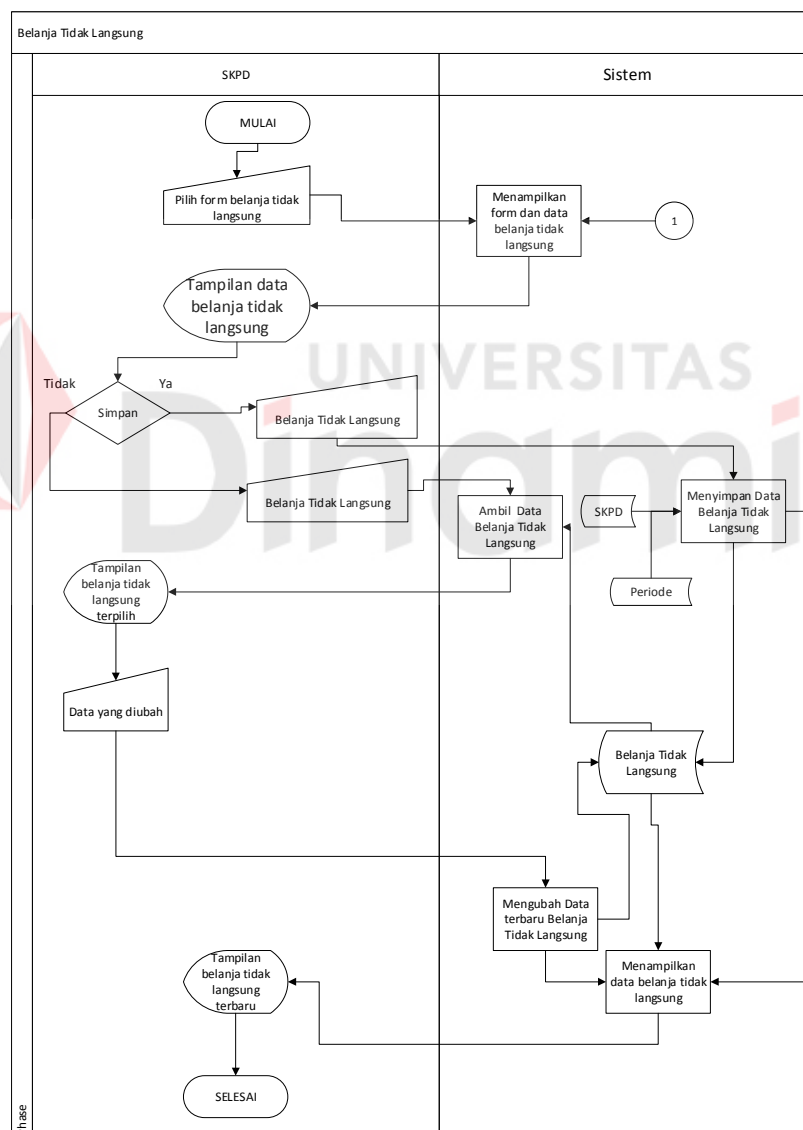
Dalam alur sistem ini akan dijelaskan EKBANG memasukan periode Rancangan APBD sesuai yang berlaku saat ini. Selain proses tersebut, terdapat proses dimana EKBANG mengatur periode APBD yang berlaku sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5 Alur Sistem Mengolah Periode

5. Alur Sistem Belanja Tidak Langsung

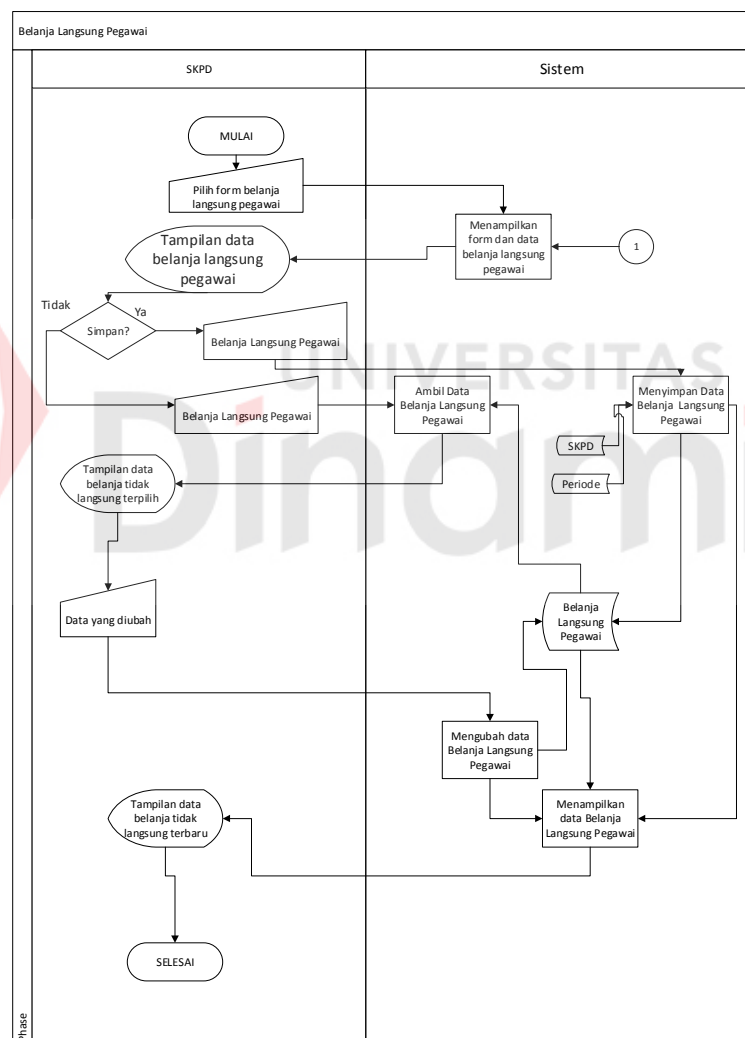
Dalam alur sistem ini akan dijelaskan SKPD menyimpan ataupun mengubah data Jenis Belanja Tidak Langsung ke dalam basis data membuka halaman Belanja Tidak Langsung. Untuk menyimpan data, SKPD memasukan data rincian belanja dan kemudian menekan tombol simpan. Untuk mengubah data SKPD memilih data belanja mana yang akan diubah dan menekan tombol update sebagaimana Gambar 4.6.



Gambar 4.6 Alur Sistem Belanja Tidak Langsung

6. Alur Sistem Belanja Langsung Pegawai

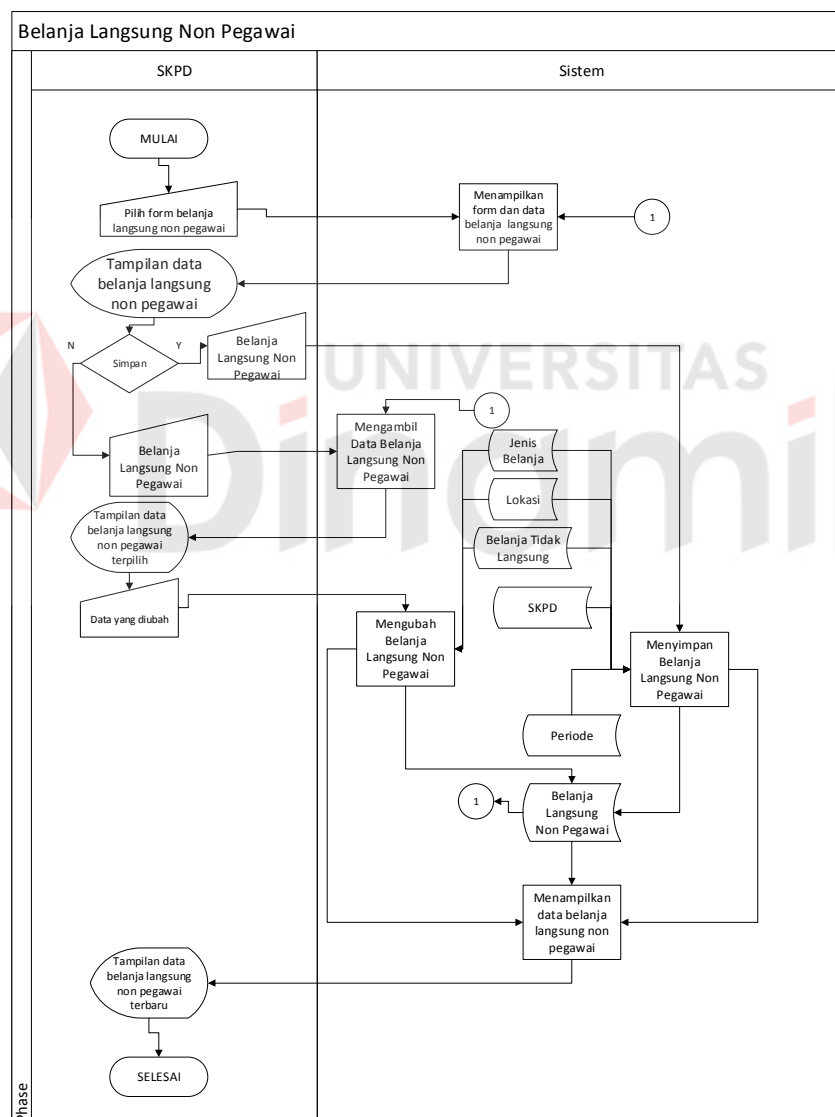
Dalam alur sistem ini akan dijelaskan SKPD menyimpan ataupun mengubah data Jenis Belanja Langsung Pegawai ke dalam basis data membuka halaman Belanja Langsung Pegawai. Untuk menyimpan data, SKPD memasukan data rincian belanja dan kemudian menekan tombol simpan. Untuk mengubah data SKPD memilih data belanja mana yang akan diubah dan menekan tombol update sebagaimana Gambar 4.7.



Gambar 4.7 Alur Sistem Belanja Langsung Pegawai

7. Alur Sistem Belanja Langsung Non Pegawai

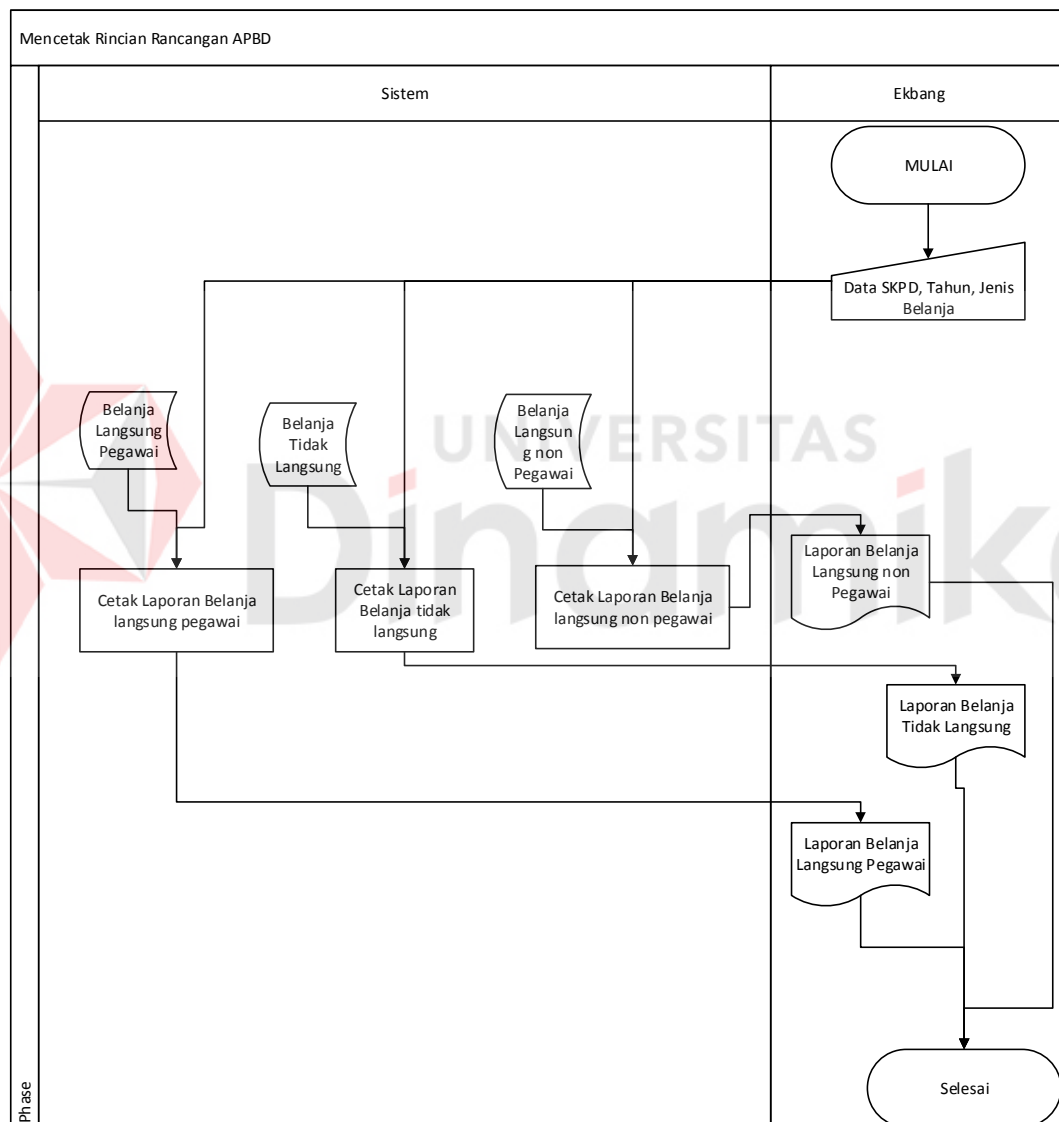
Dalam alur sistem ini akan dijelaskan SKPD menyimpan ataupun mengubah data Jenis Belanja Langsung Non Pegawai ke dalam basis data membuka halaman Belanja Langsung Non Pegawai. Untuk menyimpan data, SKPD memasukan data rincian belanja dan kemudian menekan tombol simpan. Untuk mengubah data SKPD memilih data belanja mana yang akan diubah dan menekan tombol update sebagaimana pada Gambar 4.8.



Gambar 4.8 Alur Sistem Belanja Langsung Non Pegawai

8. Alur Sistem Mencetak Rincian Dana Rancangan APBD

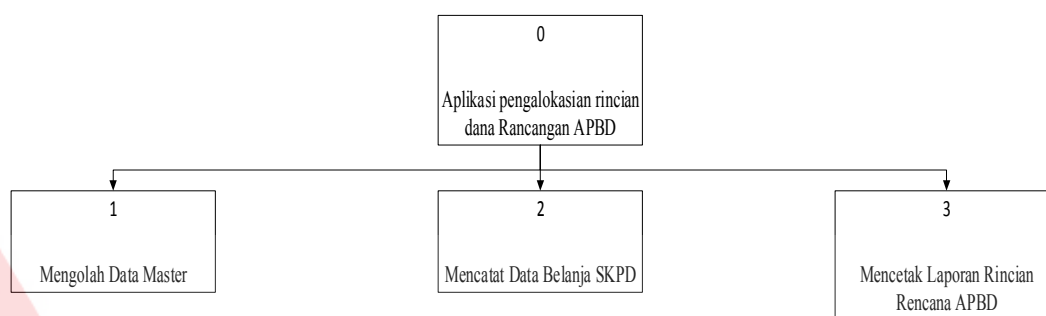
Dalam alur sistem ini akan dijelaskan proses mencetak laporan-laporan Rancangan APBD oleh EKBANG sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.9. Disini terlihat ada tiga macam laporan yaitu Laporan Belanja Tidak Langsung, Laporan Belanja Langsung Pegawai, dan Laporan Belanja Langsung Non Pegawai



Gambar 4.9 Alur Sistem Mencetak Rincian Dana Rancangan APBD

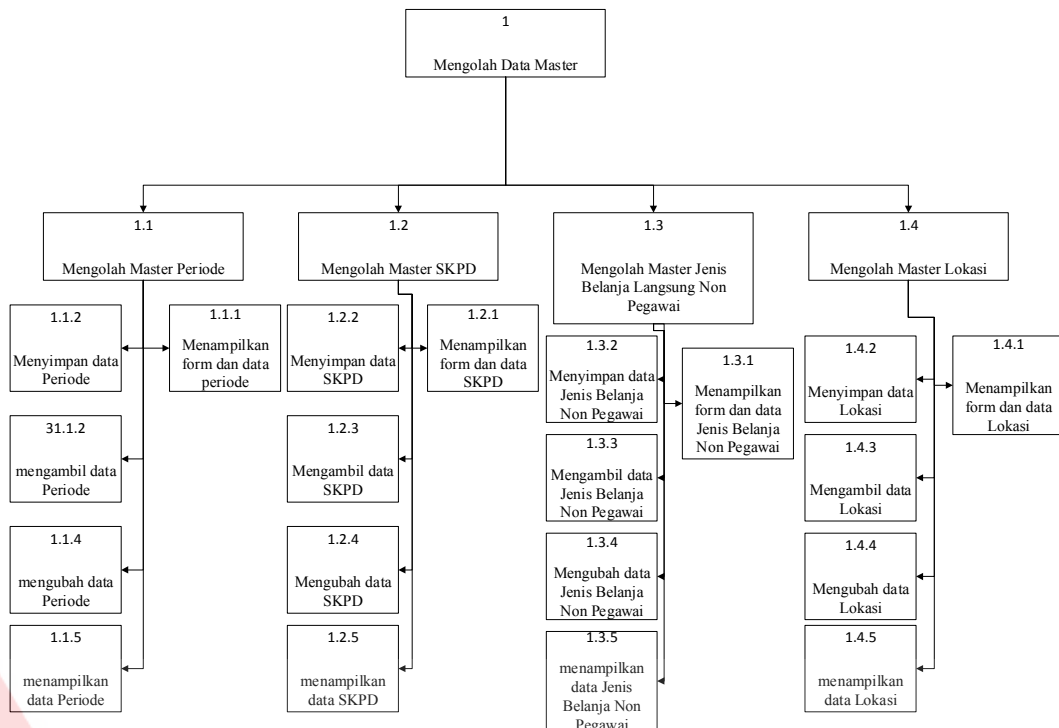
4.2.2 Diagram Jenjang (HIPO)

Dalam diagram jenjang HIPO dibawah ini dijelaskan bahwa HIPO level 0 Aplikasi pengalokasian rincian dana rancangan APBD mempunyai 3 anak yaitu mengolah data master, mencatat data belanja SKPD, dan mencetak Laporan Rincian Belanja SKPD sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.10.



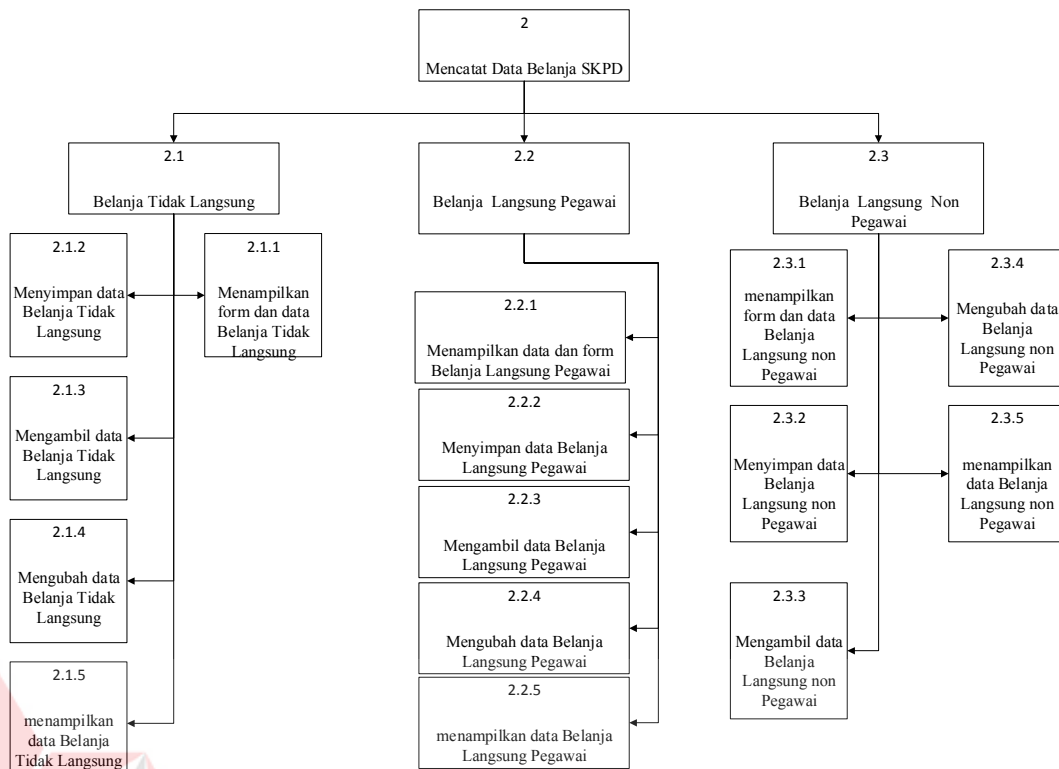
Gambar 4.10 Diagram Jenjang aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan APBD Kabupaten Nganjuk

Dalam diagram jenjang HIPO dibawah ini dijelaskan bahwa HIPO level 1 Mengolah data master mempunyai 4 anak yaitu mengolah master periode, mengolah master SKPD, mengolah master Jenis Belanja Langsung Non Pegawai, dan mengolah master lokasi. Dan tiap anak di level 1 mempunyai anak menampilkan data dan menu, menyimpan data, mengubah data, dan menampilkan data terbaru sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.11.



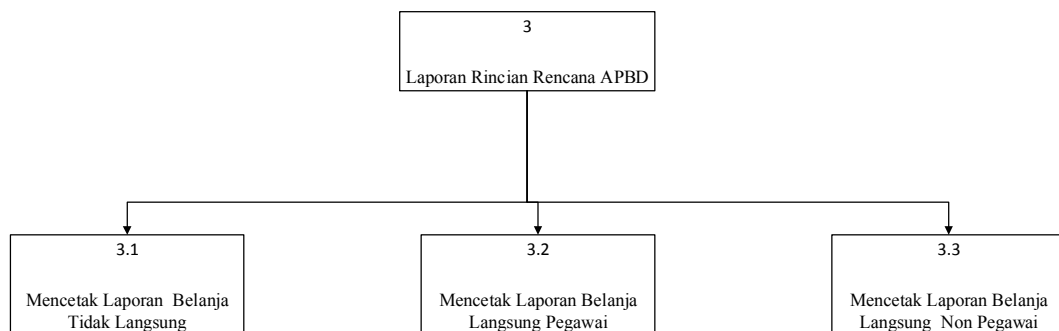
Gambar 4.11 Diagram Jenjang mengolah data master

Dalam diagram jenjang HIPO dibawah ini dijelaskan bahwa HIPO level 1 mencatat data belanja skpd mempunyai 3 anak yaitu belanja tidak langsung, belanja langsung pegawai, dan belanja langsung non pegawai. Dan tiap anak di level 1 mempunyai anak menampilkan data dan menu, menyimpan data, mengubah data, dan menampilkan data terbaru sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.12.



Gambar 4.12 Diagram Jenjang Mencatat data Belanja SKPD

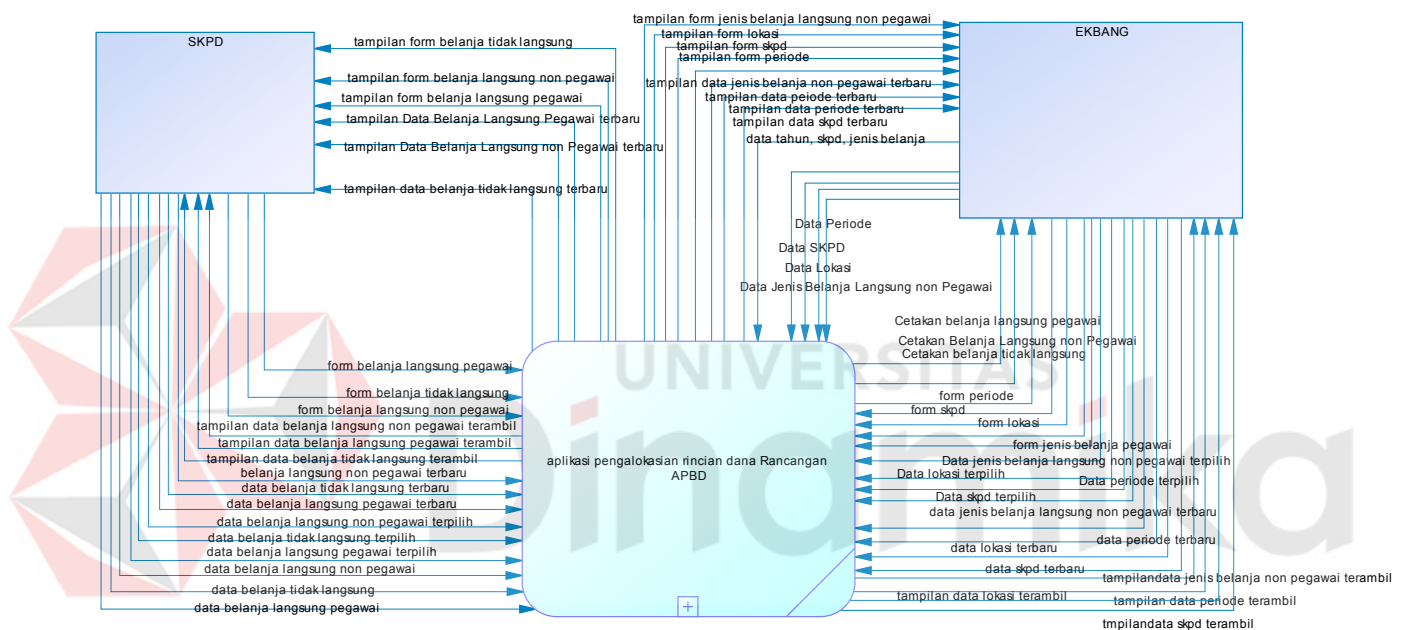
Dalam diagram jenjang HIPO dibawah ini dijelaskan bahwa HIPO level 1 Laporan Rincian RAPBD mempunyai 3 anak yaitu mencetak laporan belanja tidak langsung, mencetak laporan belanja langsung, mencetak laporan belanja langsung non pegawai sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.13.



Gambar 4.13 Diagram Jenjang Mencetak Laporan Rencana APBD

4.2.3 Context Diagram

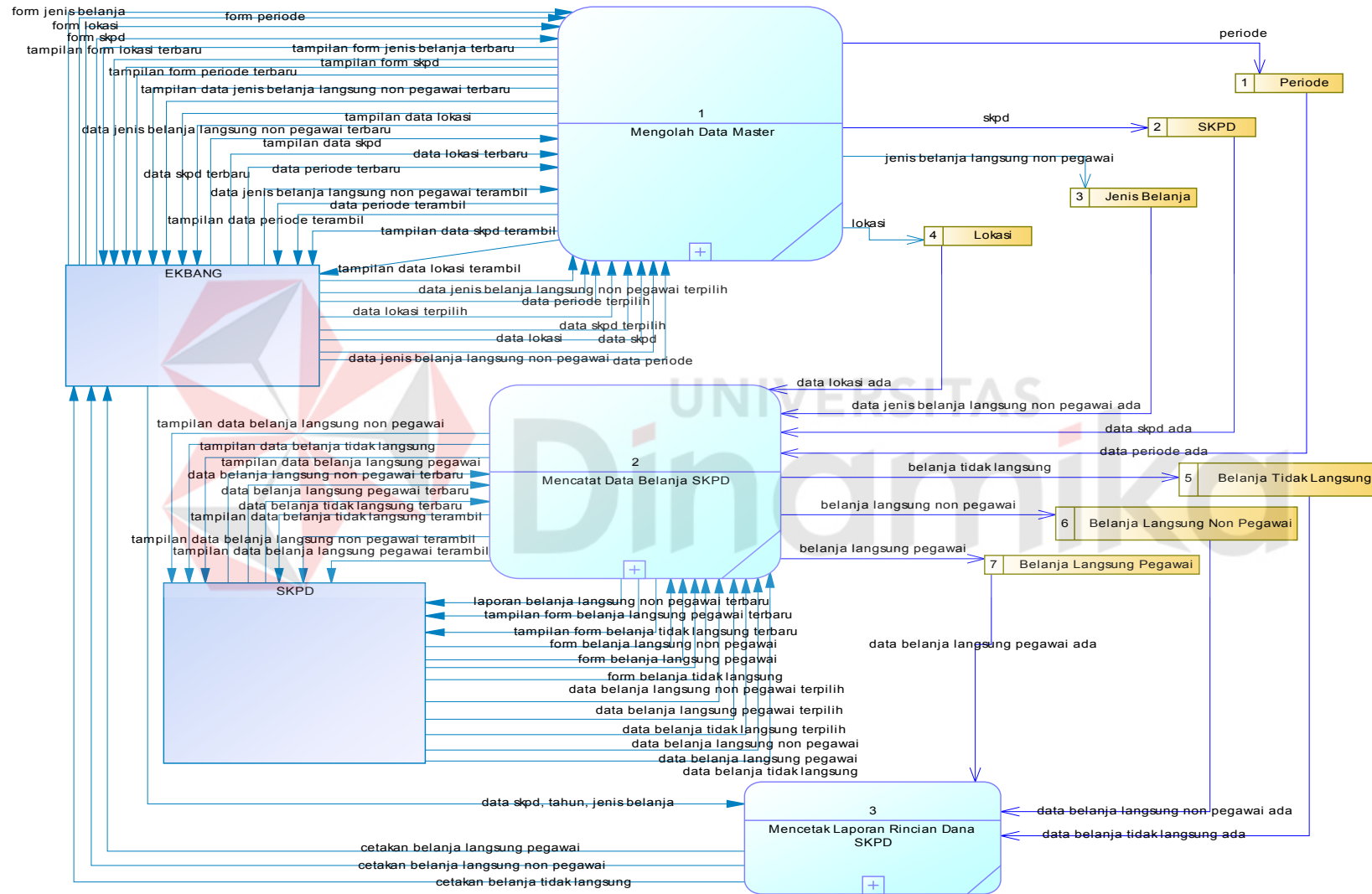
Context diagram dari aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan APBD Kabupaten Nganjuk menggambarkan proses secara umum yang terjadi pada pencatatan belanja SKPD pada aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan APBD Kabupaten Nganjuk. Dalam *context diagram* ini melibatkan 2 entity yaitu : SKPD dan EKBANG seperti terlihat pada Gambar 4.14.



Gambar 4.14 Context Diagram aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan APBD

4.2.4 DFD Level 0 aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan APBD

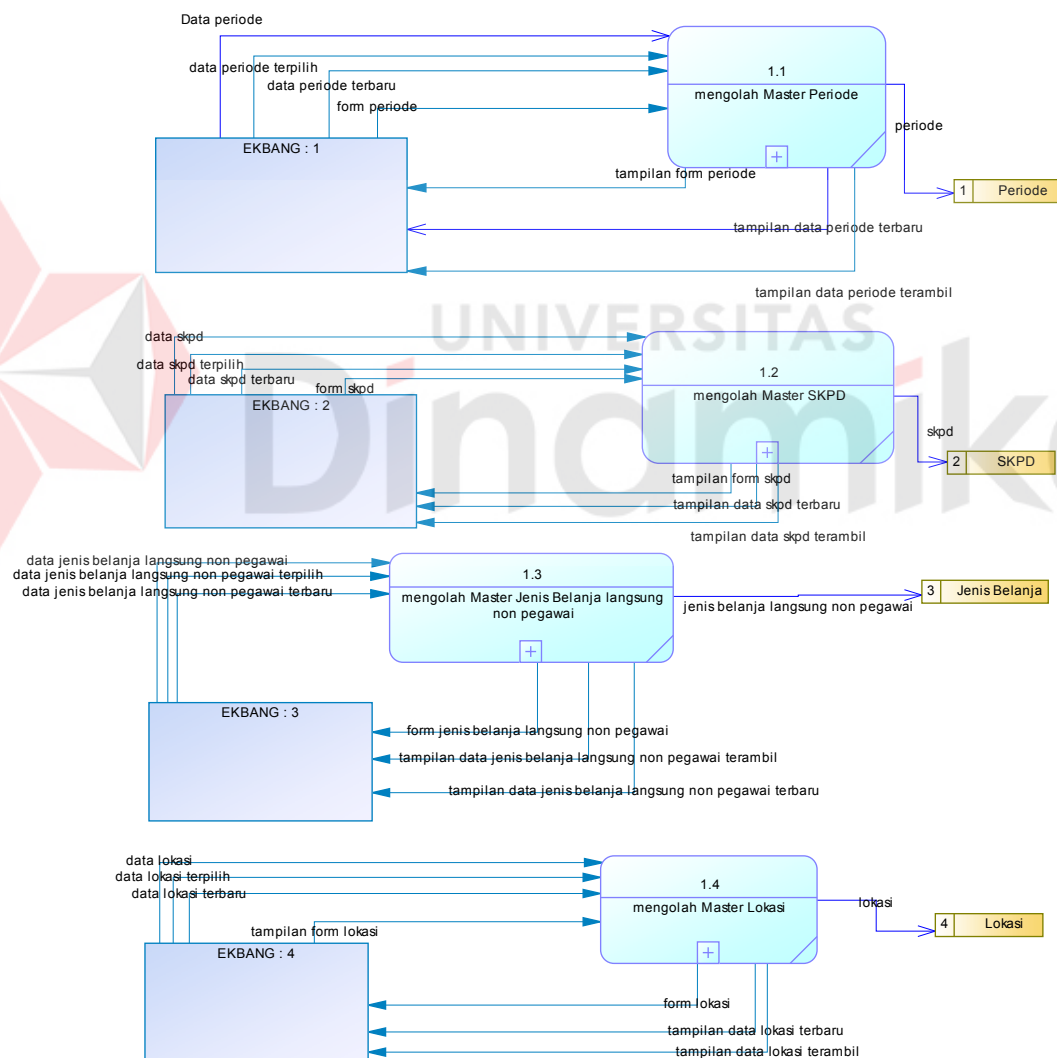
DFD level 0 dari aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan APBD menggambarkan proses secara umum yang terjadi pada pencatatan belanja SKPD pada aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan APBD Kabupaten Nganjuk. Dalam DFD level 0 ini melibatkan 2 entity yaitu : SKPD dan EKBANG dan 3 proses yaitu mengolah data master, mencatat data belanja SKPD, dan mencetak Laporan Rincian dana SKPD seperti terlihat pada Gambar 4.15.



Gambar 4.15 DFD level 0 aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan APBD

4.2.5 DFD Level 1 Mengolah Data Master

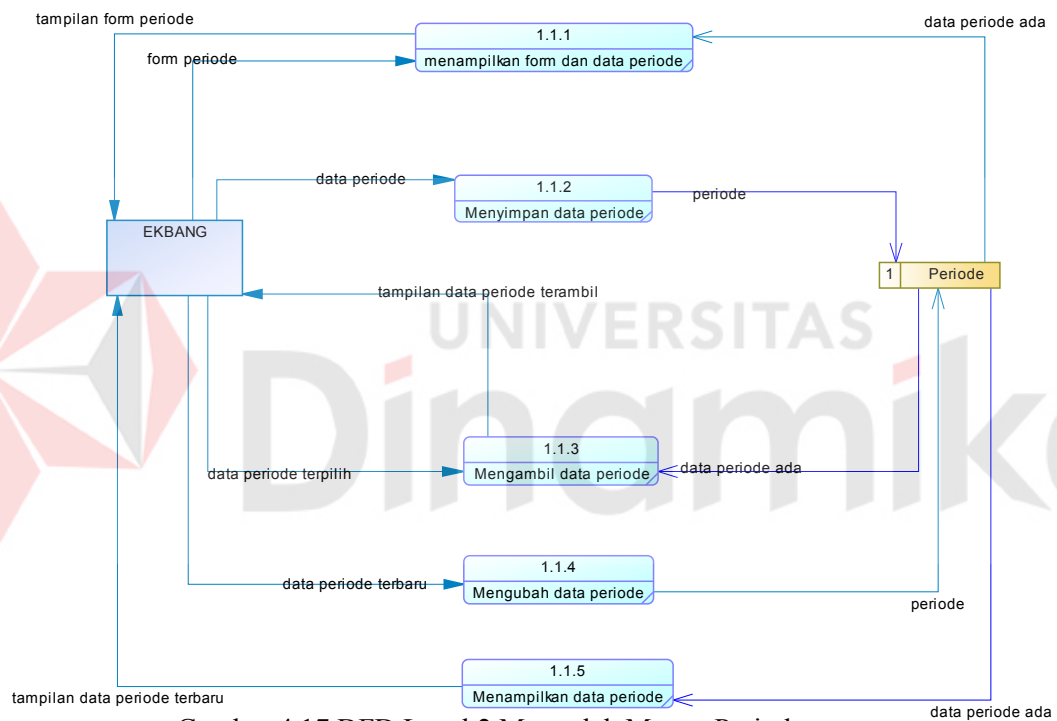
DFD level 1 dari mengolah data master menggambarkan proses pengolahan data master. Dalam DFD level 1 ini melibatkan 1 entity yaitu : EKBANG dan 4 proses yaitu mengolah data master periode, mengolah data master periode, mengolah data master lokasi, dan mengolah data jenis belanja seperti terlihat pada Gambar 4.16



Gambar 4.16 DFD Level 1 Mengolah Data Master

4.2.6 DFD Level 2 Mengolah Master Periode

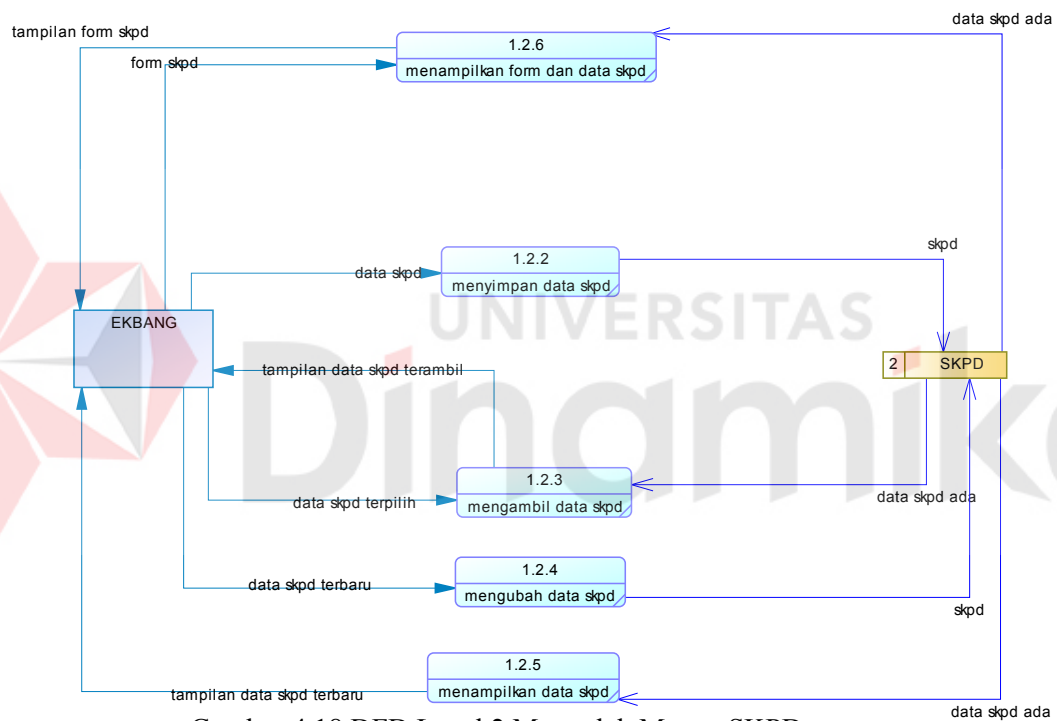
DFD level 2 dari mengolah data master Periode menggambarkan proses pengolahan data master Periode. Dalam DFD level 2 ini melibatkan 1 entity yaitu : EKBANG dan 4 proses yaitu mengolah data master periode, menyimpan data periode, mengambil data periode, mengubah data periode, dan menampilkan data periode seperti terlihat pada Gambar 4.17



Gambar 4.17 DFD Level 2 Mengolah Master Periode

4.2.7 DFD Level 2 Mengolah Master SKPD

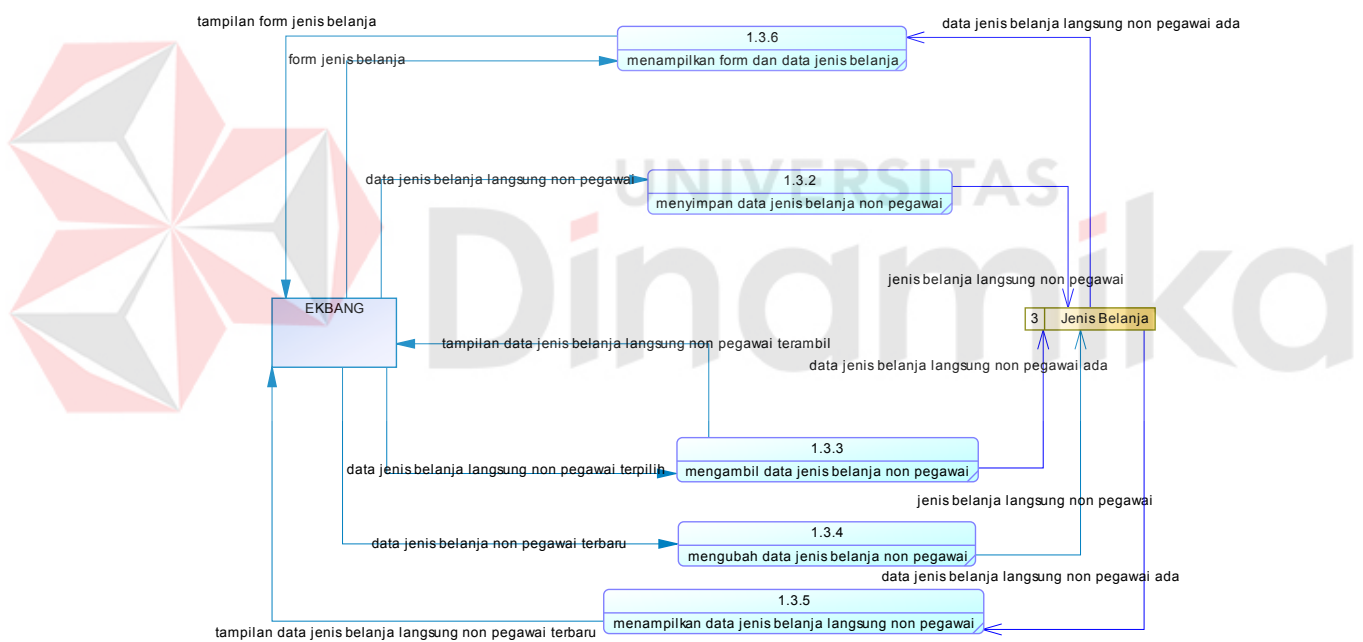
DFD level 2 dari mengolah data master SKPD menggambarkan proses pengolahan data master SKPD. Dalam DFD level 2 ini melibatkan 1 entity yaitu : EKBANG dan 4 proses yaitu mengolah data master SKPD, menyimpan data SKPD, mengambil data SKPD, mengubah data SKPD, dan menampilkan data SKPD seperti terlihat pada Gambar 4.18.



Gambar 4.18 DFD Level 2 Mengolah Master SKPD

4.2.8 DFD Level 2 Mengolah Master Jenis Belanja Langsung non Pegawai

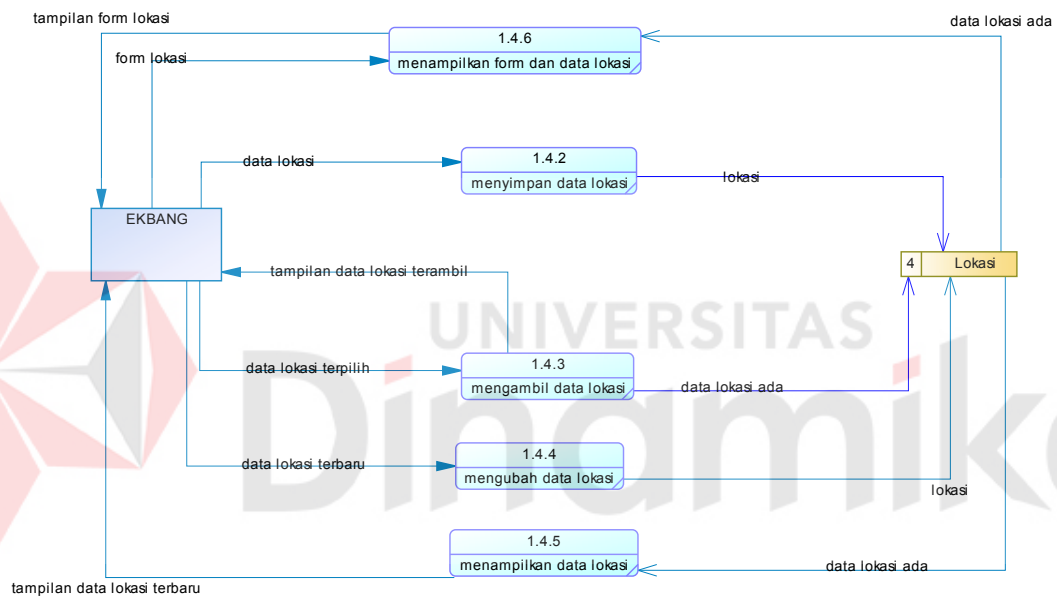
DFD level 2 dari mengolah data master Jenis belanja non pegawai menggambarkan proses pengolahan data master Jenis belanja non pegawai. Dalam DFD level 2 ini melibatkan 1 entity yaitu : EKBANG dan 4 proses yaitu mengolah data master jenis belanja non pegawai, menyimpan data jenis belanja non pegawai, mengambil data jenis belanja non pegawai, mengubah data jenis belanja non pegawai, dan menampilkan data jenis belanja non pegawai seperti terlihat pada Gambar 4.19.



Gambar 4.19 DFD Level 2 Mengolah Master Jenis Belanja Langsung non Pegawai

4.2.9 DFD Level 2 Mengolah Master Lokasi

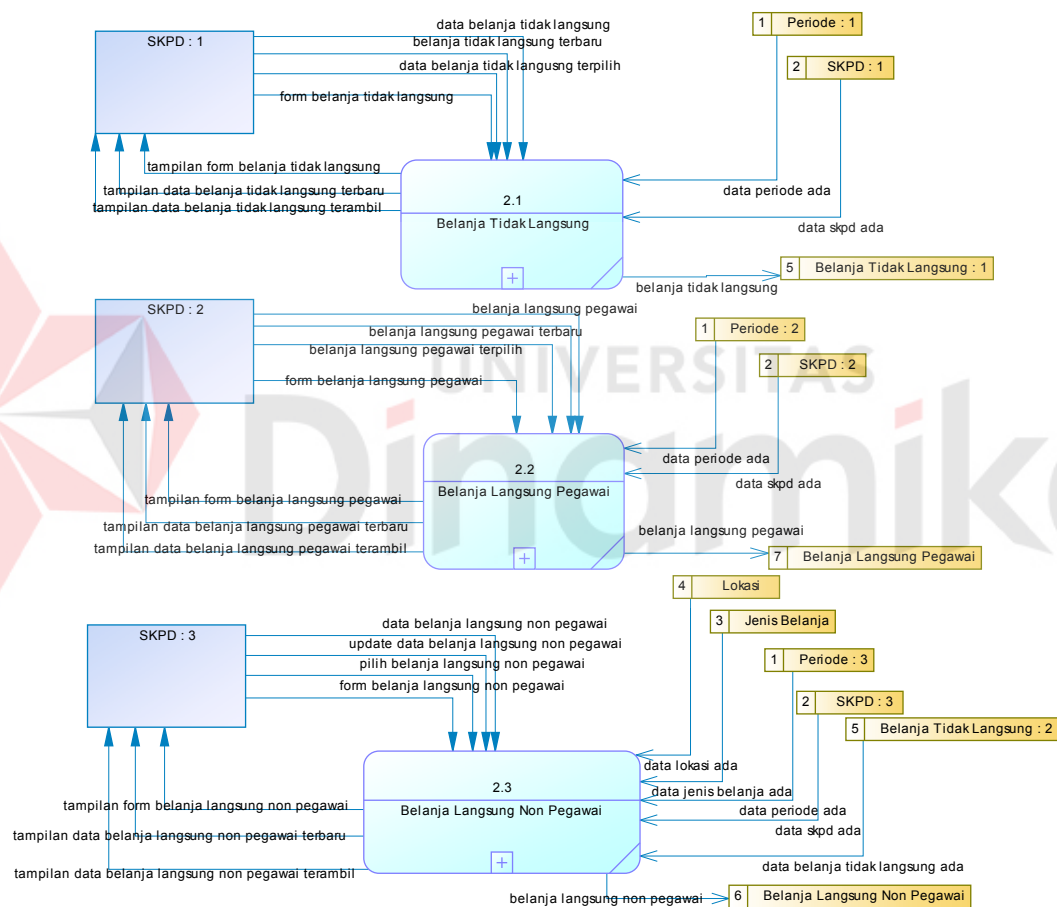
DFD level 2 dari mengolah data master Lokasi menggambarkan proses pengolahan data master Lokasi . Dalam DFD level 2 ini melibatkan 1 entity yaitu : EKBANG dan 4 proses yaitu mengolah data master lokasi, menyimpan data lokasi, mengambil data lokasi, mengubah data lokasi, dan menampilkan data lokasi seperti terlihat pada Gambar 4.20.



Gambar 4.20 DFD Level 2 Mengolah Master Lokasi

4.2.10 DFD Level 1 Mencatat Data Belanja SKPD

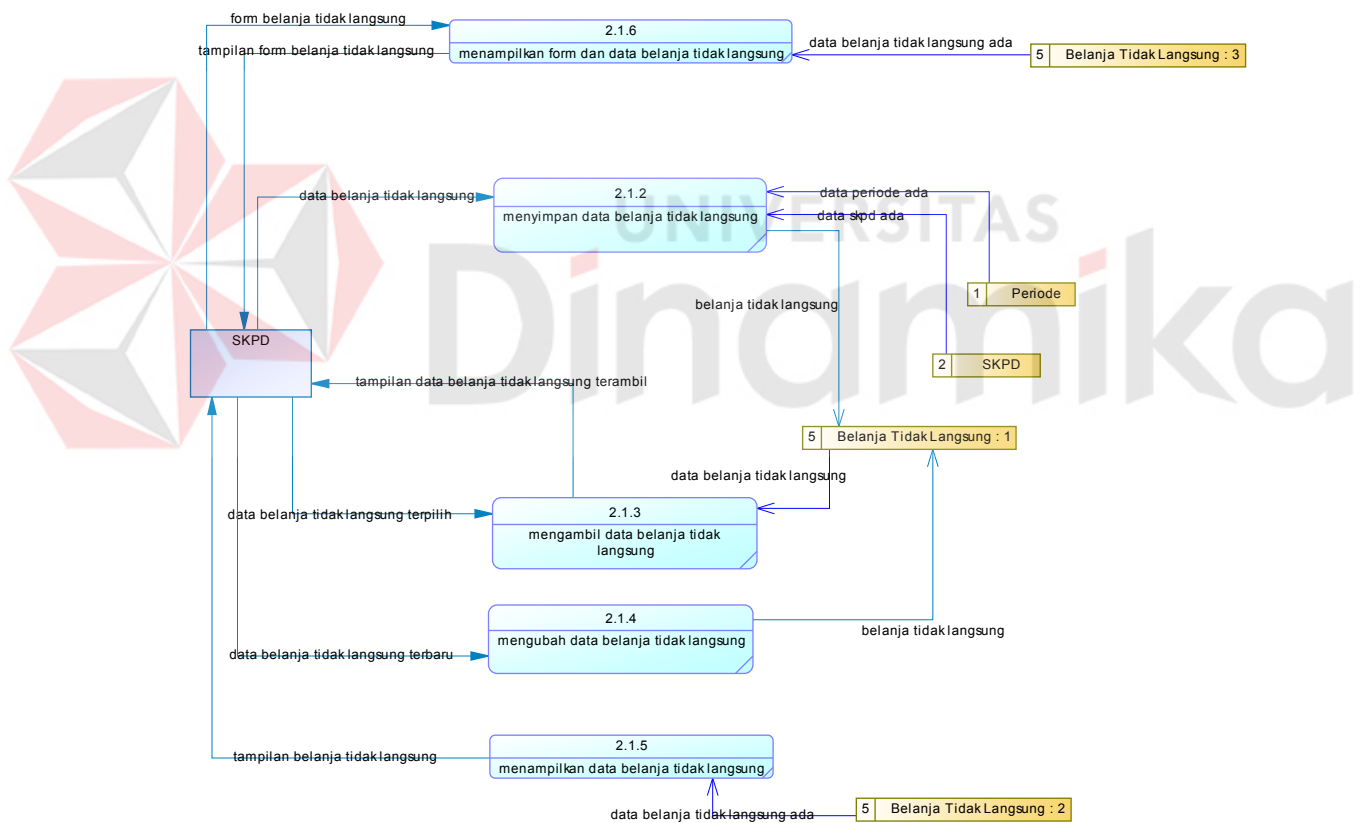
DFD level 1 dari mencatat data belanja SKPD menggambarkan proses pencatatan data belanja SKPD. Dalam DFD level 1 ini melibatkan 1 entity yaitu : SKPD dan 3 proses yaitu data belanja tidak langsung, data belanja langsung pegawai, dan data belanja langsung non pegawai seperti terlihat pada Gambar 4.20



Gambar 4.21 DFD Level 1 Mencatat Data Belanja SKPD

4.2.11 DFD Level 2 Mencatat Data Belanja tidak langsung

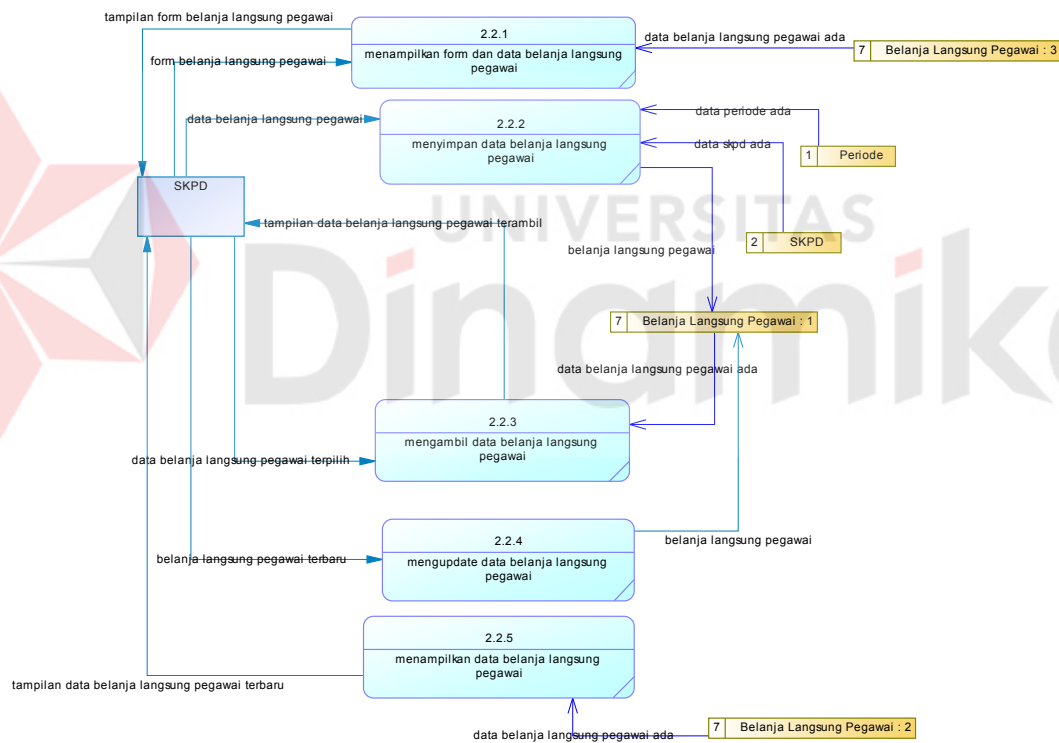
DFD level 2 dari mengolah data master Belanja tidak langsung menggambarkan proses pengolahan data master Belanja tidak langsung. Dalam DFD level 2 ini melibatkan 1 entity yaitu : EKBANG dan 4 proses yaitu mengolah data master belanja tidak langsung, menyimpan data belanja tidak langsung, mengambil data belanja tidak langsung, mengubah data belanja tidak langsung, dan menampilkan data belanja tidak langsung seperti terlihat pada Gambar 4.22



Gambar 4.22 DFD Level 1 Mencatat Data Belanja tidak langsung

4.2.12 DFD Level 2 Mencatat Data Belanja langsung pegawai

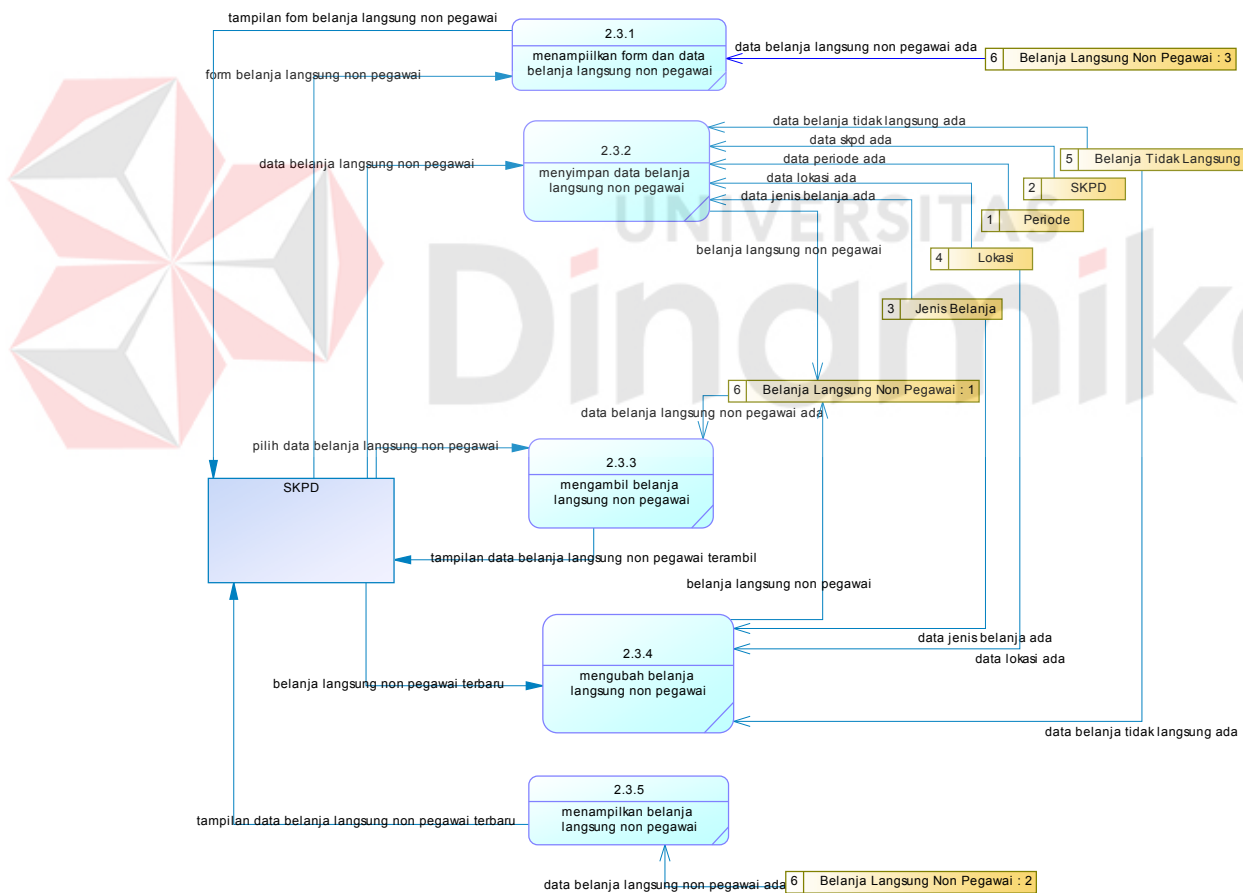
DFD level 2 dari mengolah data master Belanja langsung pegawai menggambarkan proses pengolahan data master Belanja langsung pegawai . Dalam DFD level 2 ini melibatkan 1 entity yaitu : EKBANG dan 4 proses yaitu mengolah data master belanja langsung pegawai, menyimpan data belanja langsung pegawai, mengambil data belanja langsung pegawai, mengubah data belanja langsung pegawai, dan menampilkan data belanja langsung pegawai seperti terlihat pada Gambar 4.23.



Gambar 4.23 DFD Level 2 Mencatat Data Belanja langsung pegawai

4.2.13 DFD Level 2 Mencatat Data Belanja langsung non pegawai

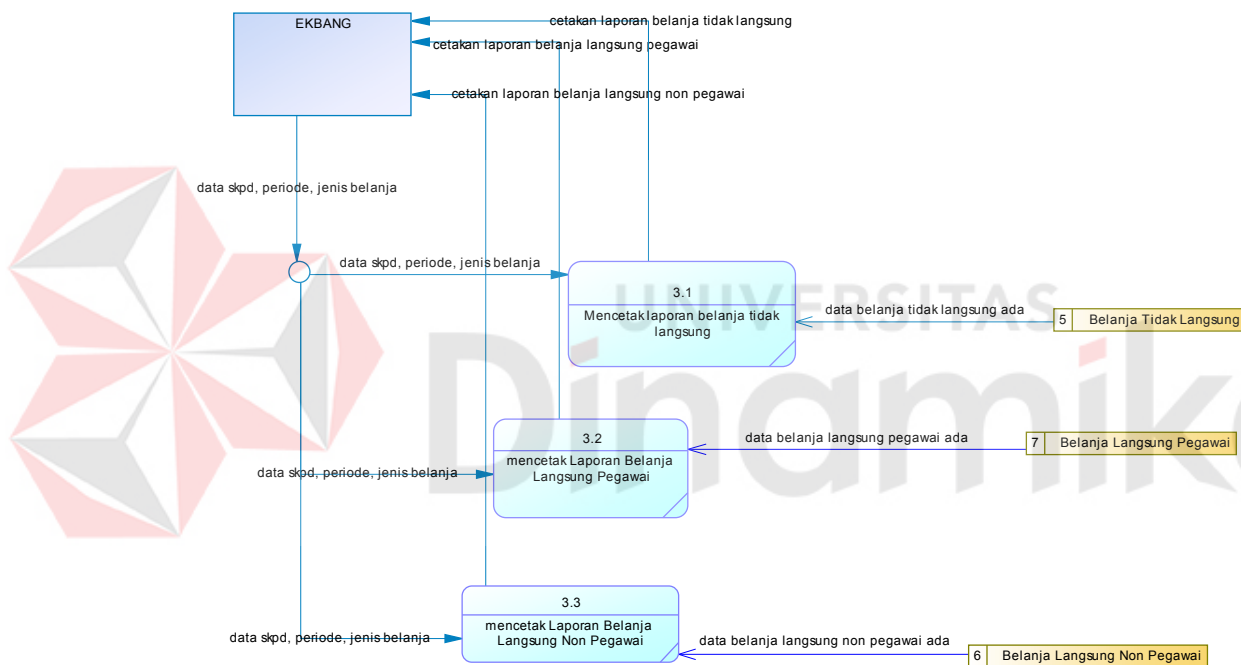
DFD level 2 dari mengolah data master Belanja langsung pegawai menggambarkan proses pengolahan data master Belanja langsung pegawai. Dalam DFD level 2 ini melibatkan 1 entity yaitu : EKBANG dan 4 proses yaitu mengolah data master belanja langsung pegawai, menyimpan data belanja langsung pegawai, mengambil data belanja langsung pegawai, mengubah data belanja langsung pegawai, dan menampilkan data belanja langsung pegawai seperti terlihat pada Gambar 4.24



Gambar 4.24 DFD Level 2 Mencatat Data Belanja langsung non pegawai

4.2.14 DFD Level 1 Mencetak Laporan Rincian Dana APBD

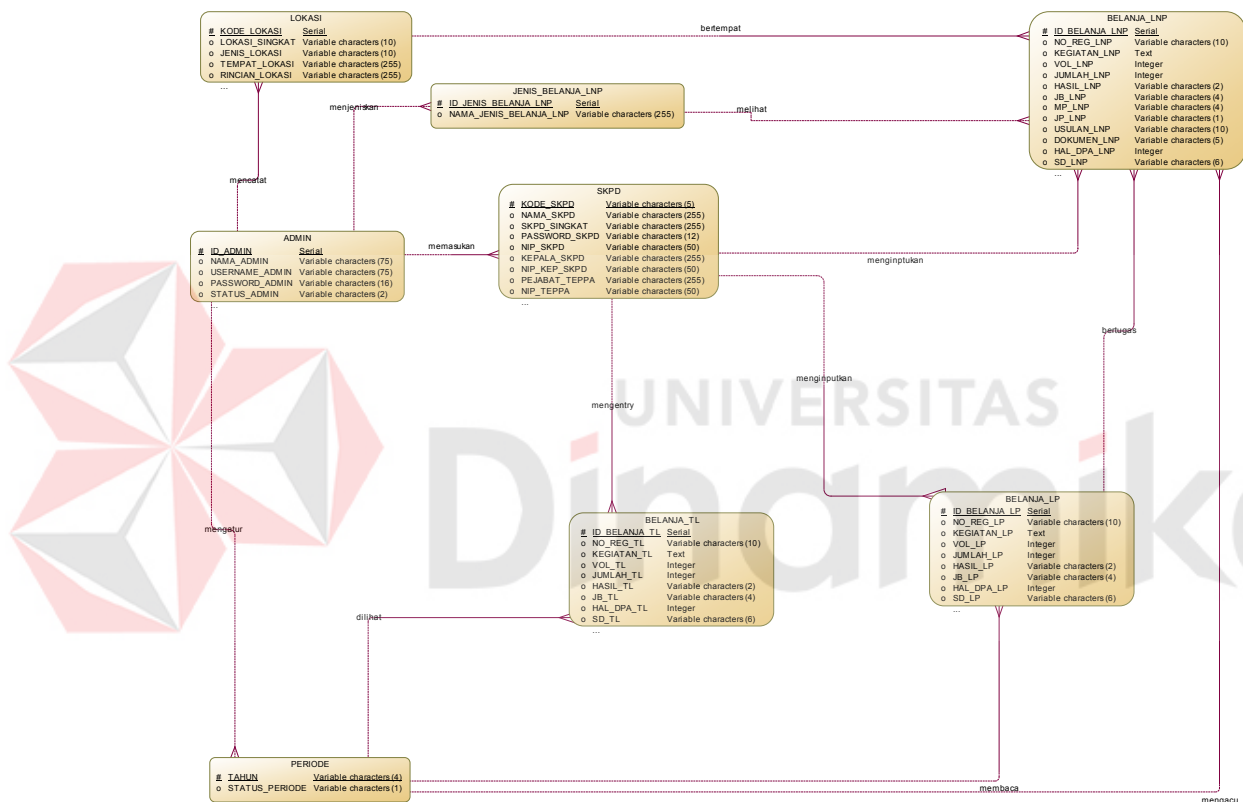
DFD level 1 dari mencetak laporan rincian dana APBD menggambarkan proses mencetak dokumen laporan. Dalam DFD level 1 ini melibatkan 1 entity yaitu : SKPD dan 3 proses yaitu mencetak laporan belanja tidak langsung, mencetak laporan belanja langsung pegawai, dan mencetak laporan belanja langsung non pegawai seperti terlihat pada Gambar 4.25



Gambar 4.25 DFD Level 1 Mencetak Laporan Rincian Dana APBD

4.2.15 CDM

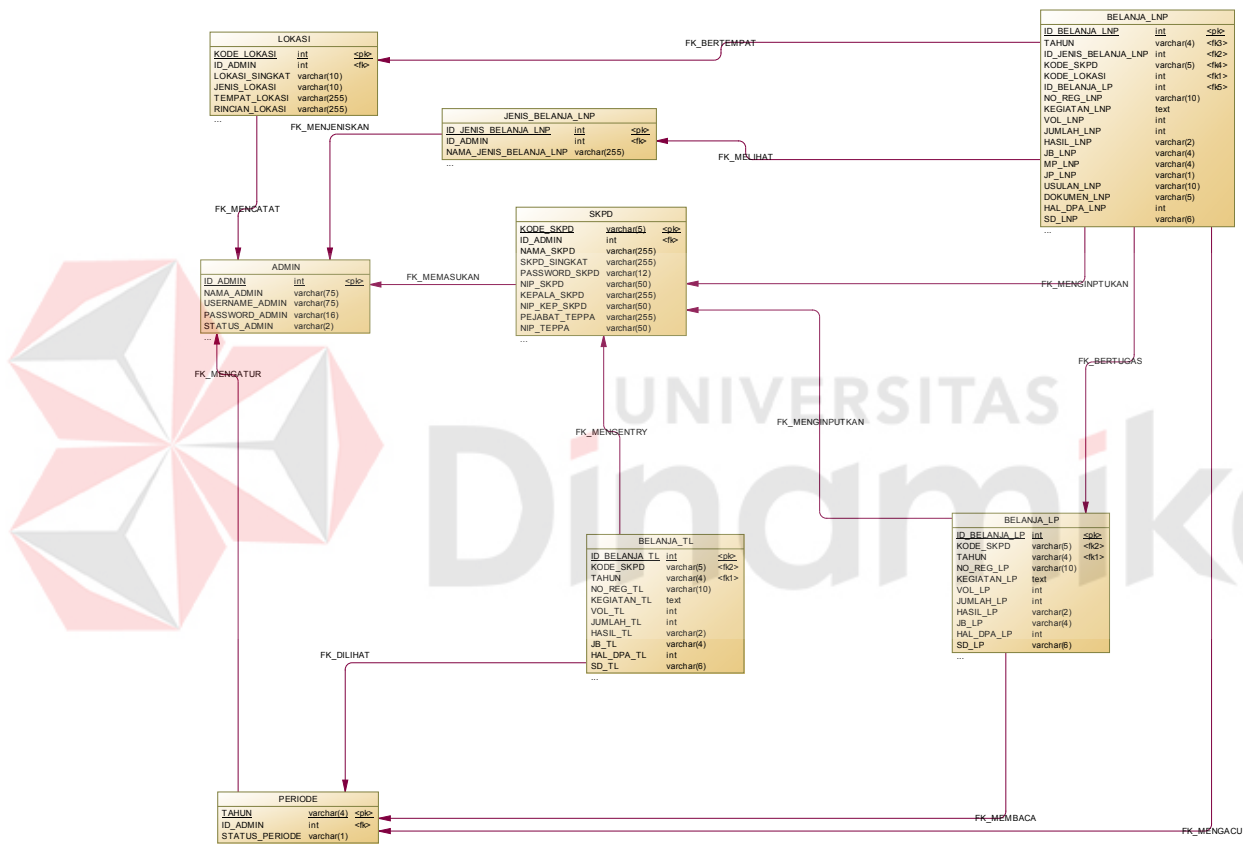
Berikut adalah model dari CDM Rancang Bangun Aplikasi Pegalokasian Rician Dana Rancangan APBD Kabupaten Nganjuk yang terdiri dari 5 tabel master yaitu skpd, periode, jenis belanja_lnp, lokasi, admin dan 3 tabel transaksi yaitu belanja_lnp, belanja_lp, belanja_tl yang tertera pada Gambar 4.26



Gambar 4.26 CDM aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan APBD

4.2.16 Physical Data Model (PDM)

Berikut adalah model dari PDM Rancang Bangun Aplikasi Pegalokasian Rician Dana Rancangan APBD Kabupaten Nganjuk yang terdiri dari 5 tabel master yaitu skpd, periode, jenis belanja_lnp, lokasi, admin dan 3 tabel transaksi yaitu belanja_lnp, belanja_lp, belanja_tl yang tertera pada Gambar 4.27



Gambar 4.27 PDM aplikasi pengalokasian rician dana Rancangan APBD

4.2.17 Struktur Tabel

Dalam pengembangan sistem informasi manajemen arsip ini, digunakan beberapa tabel untuk menyimpan berbagai data yang penting. Tabel tersebut adalah Tabel Admin, Tabel SKPD, Tabel SKPD, Tabel Belanja_LNP, Tabel Jenis_Belanja_LNP, Tabel Lokasi, Tabel Belanja_LP, Tabel Belanja_TL. Berikut akan dijelaskan tentang table-table yang digunakan.

A. Tabel Admin

Primary key : ID_ADMIN
 Foreign key : -
 Fungsi : Untuk menyimpan data admin yang dapat mengakses program master

Tabel 5.1 Struktur Tabel Admin

Field	Type	Panjang	Keterangan
ID_ADMIN	Serial		Primary Key
NAMA_ADMIN	Varchar	75	
USERNAME_ADMIN	Varchar	75	
PASSWORD_ADMIN	Varchar	16	
STATUS_ADMIN	Varchar	2	

B. Tabel SKPD

Primary key : KODE_SKPD
 Foreign key : ID_ADMIN
 Fungsi : Untuk menyimpan data SKPD yang dapat menginputkan data belanja

Tabel 5.2 Struktur Tabel SKPD

Field	Type	Panjang	Keterangan
KODE_SKPD	Varchar	5	Primary Key
ID_ADMIN	Serial		Foreign Key
NAMA_SKPD	Varchar	255	
SKPD_SINGKAT	Varchar	255	
PASSWORD_SKPD	Varchar	12	

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
NIP_SKPD	<i>Varchar</i>	50	
KEPALA_SKPD	<i>Varchar</i>	255	
NIP KEP_SKPD	<i>Varchar</i>	50	
PEJABAT TEPPA	<i>Varchar</i>	255	
NIP TEPPA	<i>Varchar</i>	50	

C. Tabel Periode

Primary key : TAHUN
 Foreign key : ID_ADMIN
 Fungsi : Untuk menyimpan data waktu

Tabel 5.3 Struktur Tabel SKPD

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
TAHUN	<i>Varchar</i>	4	<i>Primary Key</i>
ID_ADMIN	<i>Serial</i>		<i>Foreign Key</i>
STATUS_SKPD	<i>Varchar</i>	1	

D. Tabel Lokasi

Primary key : KODE_LOKASI
 Foreign key : ID_ADMIN
 Fungsi : Untuk menyimpan data lokasi untuk lokasi belanja

Tabel 5.4 Struktur Tabel Lokasi

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
KODE_LOKASI	<i>Serial</i>		<i>Primary Key</i>
ID_ADMIN	<i>Serial</i>		<i>Foreign Key</i>
LOKASI_SINGKAT	<i>Varchar</i>	10	
JENIS_LOKASI	<i>Varchar</i>	10	
TEMPAT_LOKASI	<i>Varchar</i>	255	
RINCIAN_LOKASI	<i>Varchar</i>	255	

E. Tabel Jenis_Belanja_LNP

Primary key : ID_JENIS_BELANJA_LNP
 Foreign key : ID_ADMIN
 Fungsi : Untuk menyimpan data jenis belanja langsung

Tabel 5.5 Struktur Tabel Jenis Belanja Langsung

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
ID_JENIS_BELANJA_LNP	Serial		Primary Key
ID_ADMIN	Serial		Foreign Key
NAMA_JENIS_BELANJA_LNP	Varchar	255	

F. Tabel BELANJA_LP

Primary key : ID_BELANJA_LP
 Foreign key : TAHUN, KODE_SKPD
 Fungsi : Untuk menyimpan data belanja langsung pegawai SKPD di Kabupaten Nganjuk

Tabel 5.6 Struktur Tabel BELANJA_LP

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
ID_BELANJA_LP	Serial		Primary Key
TAHUN	Varchar	4	Foreign Key
KODE_SKPD	Varchar	5	Foreign Key
NO_REG_LP	Varchar	10	
KEGIATAN_LP	Text		
VOL_LP	Integer		
JUMLAH_LP	Integer		
HASIL_LP	Varchar	2	
JB_LP	Varchar	4	
HAL_DPA_LP	Integer		
SD_LP	Varchar	6	

G. Tabel BELANJA_TL

Primary key : ID_BELANJA_TL
 Foreign key : TAHUN, KODE_SKPD
 Fungsi : Untuk menyimpan data data belanja tidak langsung pegawai SKPD di Kabupaten Nganjuk

Tabel 5.7 Struktur Tabel BELANJA_TL

Field	Type	Panjang	Keterangan
ID_BELANJA_TL	Serial		Primary Key
TAHUN	Varchar	4	Foreign Key
KODE_SKPD	Varchar	5	Foreign Key
NO_REG_TL	Varchar	10	
KEGIATAN_TL	Text		
VOL_TL	Integer		
JUMLAH_TL	Integer		
HASIL_TL	Varchar	2	
JB_TL	Varchar	4	
HAL_DPA_TL	Integer		
SD_TL	Varchar	6	

H. Tabel BELANJA_LNP

Primary key : ID_BELANJA_LNP

Foreign key : KODE_LOKASI, ID_BELANJA_LP,
KODE_SKPD, ID_JENIS_BELANJA_LNP,
TAHUN

Fungsi : Untuk menyimpan data belanja tidak langsung
non pegawai SKPD di Kabupaten Nganjuk

Tabel 5.8 Struktur Tabel BELANJA_LNP

Field	Type	Panjang	Keterangan
ID_BELANJA_LNP	Serial		Primary Key
TAHUN	Varchar	4	Foreign Key
KODE_SKPD	Varchar	5	Foreign Key
KODE_LOKASI	Integer		Foreign Key
ID_BELANJA_LP	Integer		Foreign Key
ID_JENIS_BELANJA_LNP	Integer		Foreign Key
NO_REG_LNP	Varchar	10	
KEGIATAN_LNP	Text		
VOL_LNP	Integer		
JUMLAH_LNP	Integer		
HASIL_LNP	Varchar	2	
JB_LNP	Varchar	4	
MP_LNP	Varchar	4	

Field	Tipe	Panjang	Keterangan
JP_LNP	<i>Varchar</i>	1	
USULAN_LNP	<i>Varchar</i>	10	
DOKUMEN_LNP	<i>Varchar</i>	5	
HAL_DPA_LNP	<i>Integer</i>		
SD_LNP	<i>Varchar</i>	6	

4.3 Kebutuhan Sistem

4.3.1 Hardware

Perangkat keras yang diperlukan untuk menjalankan aplikasi adalah computer dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Processor Intel Core 2 Duo minimal 2.00 Ghz
2. Memory minimal 1.00 Gb
3. Harddisk minimal 40 Gb

4.3.2 Software

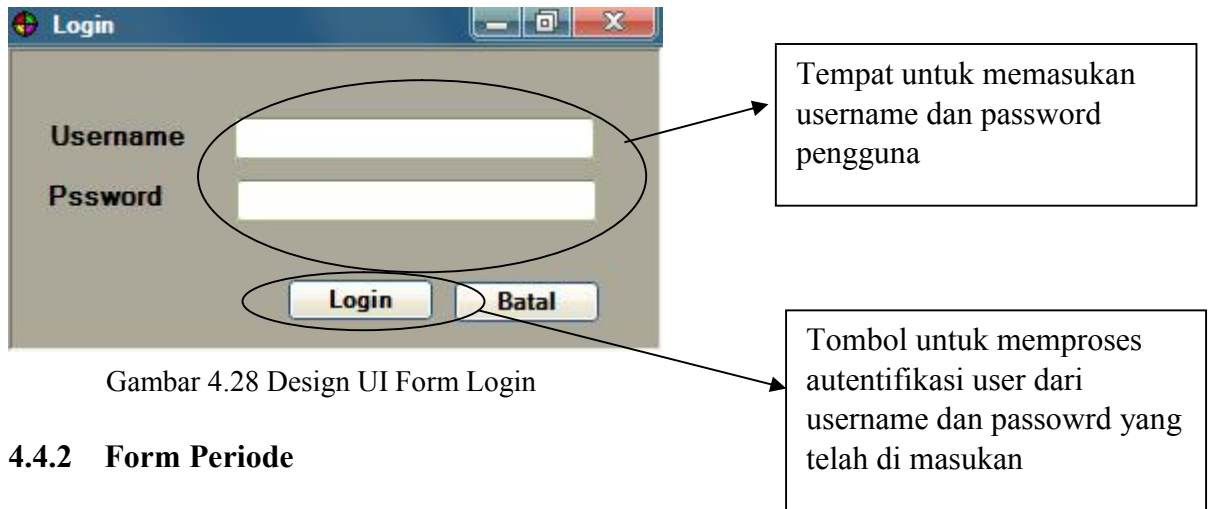
Perangkat lunak yang diperlukan untuk menjalankan aplikasi adalah sebagai berikut :

1. Microsoft.Net Framework 2.0 / 3.5
2. Xampp
3. Windows 8

4.4 Design User Interface

4.4.1 Form Login

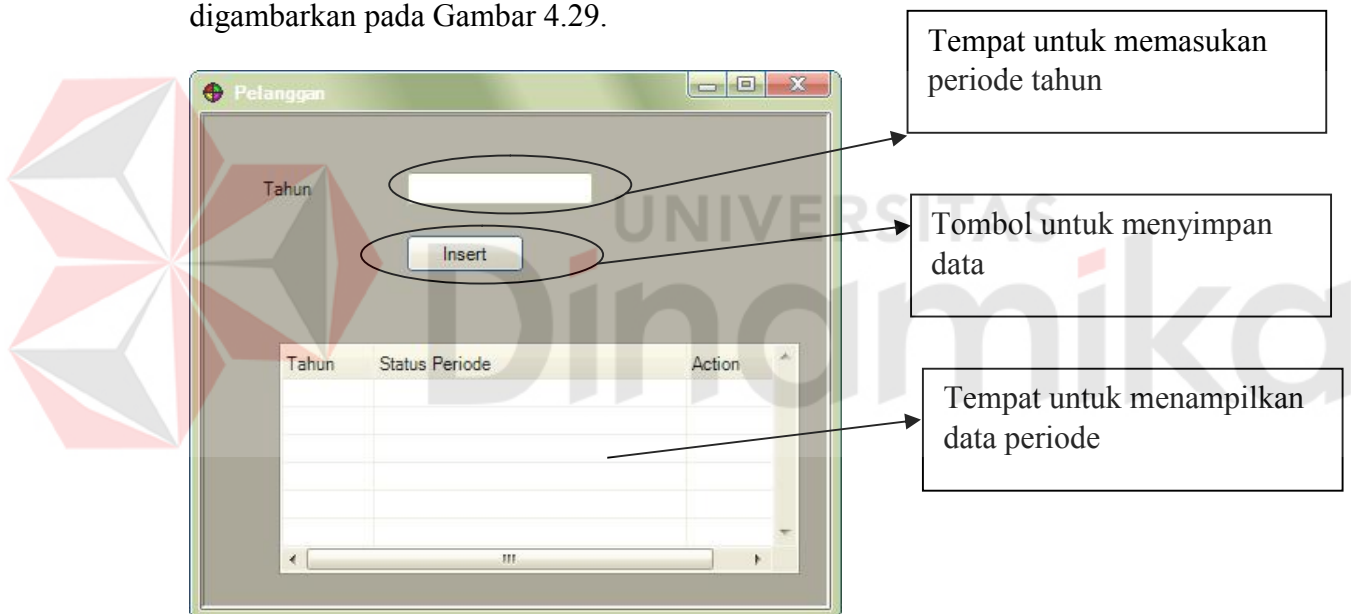
Form login digunakan pertama kali saat membuka alamat website, digunakan untuk proses autentifikasi user sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.28.



Gambar 4.28 Design UI Form Login

4.4.2 Form Periode

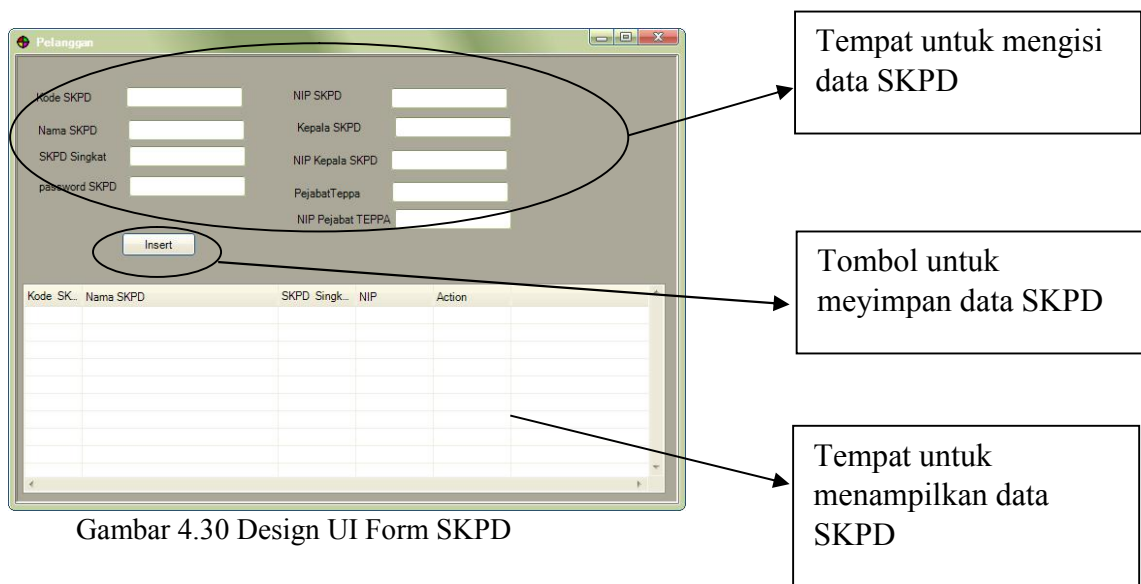
Form Periode untuk mengatur data tahun periode sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.29.



Gambar 4.29 Design UI Form Periode

4.4.3 Form SKPD

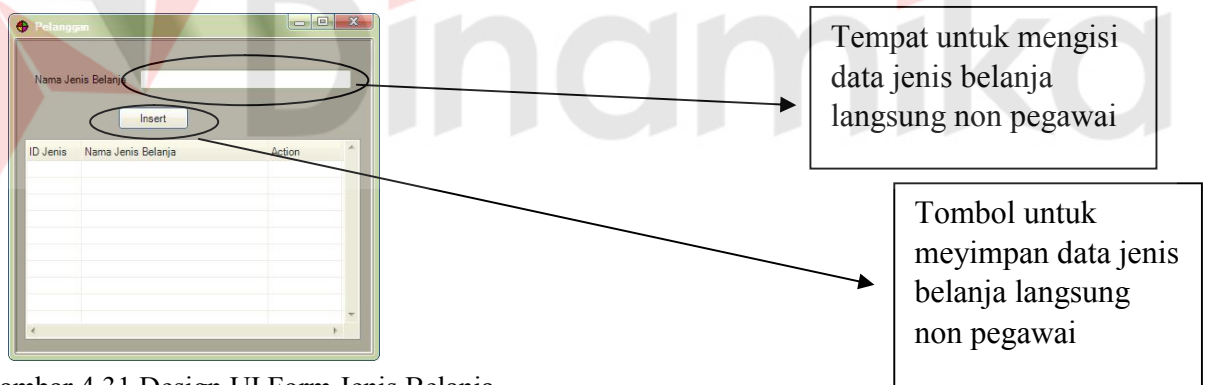
Form SKPD digunakan untuk mengatur data SKPD yang ada di kabupaten Nganjuk sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.30.



Gambar 4.30 Design UI Form SKPD

4.4.4 Form Jenis Belanja Langsung non Pegawai

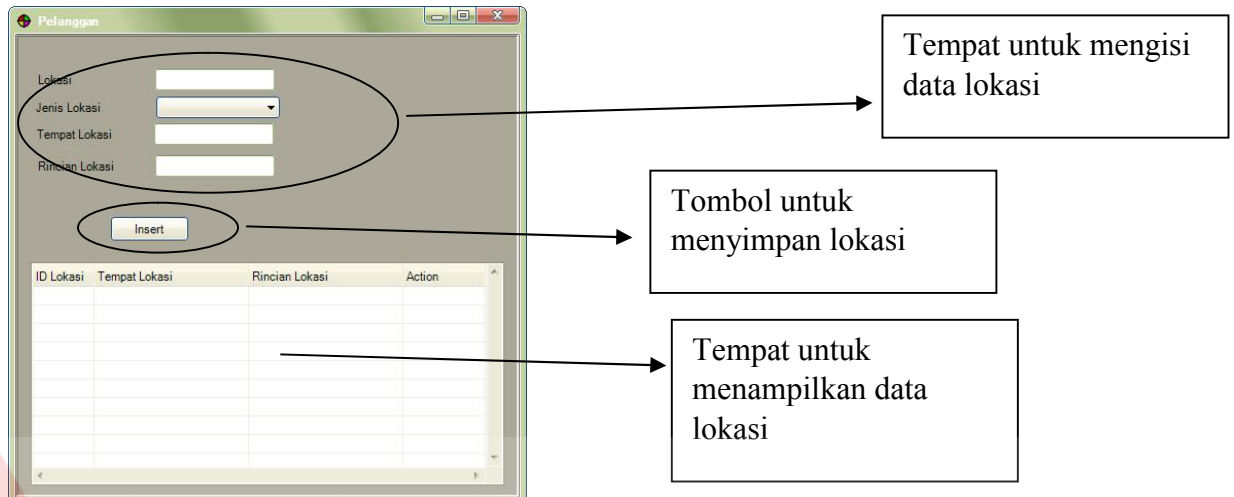
Form Jenis Belanja Langsung non Pegawai digunakan untuk mengatur jenis belanja yang ada di Belanja Langsung non Pegawai sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.31.



Gambar 4.31 Design UI Form Jenis Belanja

4.4.5 Form Lokasi

Form Lokasi digunakan untuk mengatur data kecamatan dan kelurahan yang ada di kabupaten Nganjuk sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.32.



Gambar 4.32 Design UI Form Lokasi

4.4.6 Form Belanja Tidak Langsung

Form Belanja Tidak Langsung digunakan untuk mencatat kebutuhan belanja tidak langsung setiap SKPD sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.33.

Gambar 4.33 Design UI Form Belanja Tidak Langsung

Tombol untuk menyimpan data belanja tidak langsung

Tempat untuk memasukkan data belanja tidak langsung

Tempat untuk menampilkan data belanja tidak langsung

4.4.7 Form Belanja Langsung Pegawai

Form Belanja Langsung Pegawai digunakan untuk mencatat kebutuhan belanja langsung pegawai setiap SKPD sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.34.

Gambar 4.34 Design UI Form Belanja Langsung Pegawai

Tombol untuk menyimpan data belanja langsung Pegawai

Tempat untuk menampilkan data belanja langsung Pegawai

Tempat untuk memasukan data belanja langsung Pegawai

4.4.8 Form Belanja Langsung non Pegawai

Form Belanja Langsung non Pegawai digunakan untuk mencatat kebutuhan belanja langsung non pegawai setiap SKPD sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.35.

The screenshot shows a web-based form titled "Belanja Langsung non Pegawai". The form includes the following fields from top to bottom:

- Jenis Belanja: Combo Box
- No Reg: Text input field
- Kegiatan: Text input field
- Volume: Text input field
- Jumlah (Rp): Text input field
- Hasil: Combo Box
- Jenis Belanja: Combo Box
- Jenis Pengadaan: Combo Box
- Usulan: Combo Box
- Dokumen: Combo Box
- Sumber Dana: Combo Box
- Nama PPKsm: Combo Box
- Hal DPA: Text input field

At the bottom of the form is a "Simpan" button. Below the form is a table with the following columns: "No R...", "Kegiatan", "Volume", "Jumlah", "Hasil", "Jenis Belanja", and "Sumb".

Gambar 4.35 Design UI Form Belanja Langsung non Pegawai

Tombol untuk menyimpan data belanja langsung non Pegawai

Tempat untuk menampilkan data belanja langsung non Pegawai

Tempat untuk memasukan data belanja langsung non Pegawai

4.4.9 Form Cetak Laporan

Form Cetak Laporan digunakan untuk mencetak laporan belanja setiap SKPD yang telah masuk ke database sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.36.

Gambar 4.36 Design UI Form Cetak Laporan

Tempat untuk menentukan tahun belanja SKPD

Tempat untuk menampilkan belanja yang akan dicetak

4.5 Implementasi Input Output

4.5.1 Form Login

Form login digunakan pertama kali saat membuka alamat website, digunakan untuk proses autentifikasi user sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.37. Pengguna cukup memasukan *username* dan *password* yang telah pengguna miliki, kemudian menekan tombol login. Jika *username* dan *password* sesuai dengan data yang ada di *database* maka proses autentifikasi berhasil dan pengguna akan diarahkan ke halaman selanjutnya

Gambar 4.37 Form Login

4.5.2 Form Periode

Form Periode untuk mengatur data tahun periode sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.38. Pengguna cukup memasukkan data tahun, secara otomatis data belanja yang dimasukan setelah membuat data tahun yang baru mempunyai periode data tahun yang baru. Tombol aktif adalah mengaktifkan data periode yang ingin dicatat dalam data belanja

TAHUN	STATUS PERIODE	ACTION
2012	1	Aktif
2013	0	Aktif
2014	0	Aktif
2105	0	Aktif

Gambar 4.38 Form Periode

4.5.3 Form SKPD

Form SKPD digunakan untuk mengatur data SKPD yang ada di kabupaten Nganjuk sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.39. Pengguna cukup memasukkan kode skpd, nama skpd, nama skpd singkat, password skpd, nip skpd, nama kepala skpd, nip kepala skpd, nama karyawan penanggung jawab pencatat belanja skpd, dan nip karyawan penanggung jawab pencatat belanja skpd dan menekan tombol insert. Jika ingin mengubah data pengguna cukup memilih data mana yang ingin diubah dan menekan tombol update.

ADMIN PANEL APLIKASI PEMBANGUNAN DAERAH

localhost:81/kpfi/backend/master/Skpd.php

KODE SKPD	NAMA SKPD	SKPD SINGKAT	NIP SKPD	KEPALA SKPD	NIP KEPALA SKPD	PEJABAT TEPPA	NIP PEJABAT TEPPA	ACTION
101	Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk	DinkesNganjuk	8738275897398	Bambang	8327846375	Ponaroh	3827483274	update
102	Dinas Kebersihan Kabupaten Nganjuk	DinkesbNganjuk	1812487847	Viki	93958935	Iman	291492148	update
103	Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk	DinpertaNganjuk	8857832	Isnanto	928492849	Joko	9248924894	update
104	Dinas Peternakan Kabupaten Nganjuk	DinpertaNganjuk	8878832758	Wahid	92388935888	Agus	8629589325	update

Gambar 4.39 Form SKPD

4.5.4 Form Jenis Belanja Langsung non Pegawai

Form Jenis Belanja Langsung non Pegawai digunakan untuk mengatur jenis belanja yang ada di Belanja Langsung non Pegawai sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.40. Pengguna cukup memasukan nama jenis belanja dan menekan tombol insert.

ADMIN PANEL APLIKASI PEMBANGUNAN DAERAH

ID Jenis	Nama Jenis Belanja	Action
1	proyek	update
2	Pelelangan Umum dan Pelelangan Sederhana	update
3	Penunjukan Langsung	update
4	Pengadaan Langsung	update
5	Sayembara	update
6	Pelelangan Umum	update
7	Pelelangan Terbatas	update
8	Pemilihan Langsung	update

Gambar 4.40 Form Jenis Belanja Langsung non Pegawai

4.5.5 Form Lokasi

Form Lokasi digunakan untuk mengatur data kecamatan dan kelurahan yang ada di kabupaten Nganjuk sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.41. Pengguna cukup memasukkan nama lokasi, jenis lokasi kecamatan/kelurahan, dan rincian lokasi kemudian menekan tombol insert. Untuk mengubah data pengguna cukup mencari data yang ingin diubah dan menekan tombol update



The screenshot shows the 'ADMIN PANEL APLIKASI PEMBANGUNAN DAERAH' interface. On the left is a dark sidebar with navigation options: 'Data SKPD', 'Lokasi', 'Periode', 'Jenis Belanja', 'Cetak Laporan', and a user profile 'Halo Admin/ 1' with a 'Logout' button. The main content area features a form with the following fields: 'Lokasi Singkat' (text input), 'Jenis Lokasi' (dropdown menu with '-- Silakan Pilih --'), 'Tempat Lokasi' (text input), and 'Rincian Lokasi' (text input), followed by an 'insert' button. Below the form is a table with the following data:

KODE LOKASI	LOKASI SINGKAT	JENIS LOKASI	TEMPAT LOKASI	RINCIAN LOKASI	ACTION
1	Mangundika	Kelurahan	Mangundikaran		update
2	Nganjuk	Kecamatan	Nganjuk		update
3	Gondang	Kecamatan	Gondang		update
4	Loceret	Kecamatan	Loceret		update
5	Rejoso	Kecamatan	Rejoso		update

Gambar 4.41 Form Lokasi

4.5.6 Form Belanja Tidak Langsung

Form Belanja Tidak Langsung digunakan untuk mencatat kebutuhan belanja tidak langsung setiap SKPD sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.42. Pengguna cukup memasukkan no reg, nama kegiatan, jumlah kegiatan, besar biaya yang dibutuhkan, jenis belanja dan sumber dana kemudian menekan tombol insert. Untuk mengubah data pengguna mencari data yang ingin diubah menekan tombol update. Untuk menghapus pengguna cukup menekan tombol delete.

Halo, 101 !
Aktif= 2012
Belanja Langsung Pegawai
Belanja Tidak Langsung
Belanja Langsung Non Pegawai
22:8:43
Logout

APLIKASI PEMBANGUNAN DAERAH

No REG	<input type="text"/>
Kegiatan	<input type="text"/>
Volume	<input type="text"/>
Jumlah(Rp)	<input type="text"/>
Hasil	-- Silahkan Pilih --
Jenis Belanja	-- Silahkan Pilih --
Sumber Dana	-- Silahkan Pilih --
Hal DPA	<input type="text"/>
<input type="button" value="insert"/>	

No REG	KEGIATAN	Vol	JUMLAH (Rp)	HASIL	JENIS BELANJA	HAL DPA	SUMBER DANA	ACTION
9901	ATK	1	200000000	NK		10	DAK	<input type="button" value="update"/> <input type="button" value="delete"/>

Gambar 4.42 Form Belanja Tidak Langsung

4.5.7 Form Belanja Langsung Pegawai

Form Belanja Langsung Pegawai digunakan untuk mencatat kebutuhan belanja langsung pegawai setiap SKPD sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.43. Pengguna cukup memasukkan no reg, nama kegiatan, jumlah kegiatan, besar biaya yang dibutuhkan, jenis belanja dan sumber dana kemudian menekan tombol insert. Untuk mengubah data pengguna mencari data yang ingin diubah menekan tombol update. Untuk menghapus pengguna cukup menekan tombol delete.

Halo, 101!
Aktif= 2012
Belanja Langsung Pegawai
Belanja Tidak Langsung
Belanja Langsung Non Pegawai
22-10-7
Logout

APLIKASI PEMBANGUNAN DAERAH

No REG

Kegiatan

Volume

Jumlah(Rp)

Hasil -- Silahkan Pilih --
 v

Jenis Belanja -- Silahkan Pilih --
 v

Sumber Dana -- Silahkan Pilih --
 v

Hal DPA

insert

NO REG	KEGIATAN	VOL	JUMLAH (Rp)	HASIL	JENIS BELANJA	HAL DPA	SUMBER DANA	ACTION
9902	Sutejo	1	12000000	NK	BM	1	REG	update delete

Gambar 4.43 Form Belanja Langsung Pegawai

4.5.8 Form Belanja Langsung non Pegawai

Form Belanja Langsung non Pegawai digunakan untuk mencatat kebutuhan belanja langsung non pegawai setiap SKPD sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.44. Pengguna cukup memasukan no reg, nama kegiatan, jumlah kegiatan, besar biaya yang dibutuhkan, jenis belanja, nama ppkom yang dimasukan dari belanja langsung, lokasi kegiatan, dan jenis belanja dan sumber dana kemudian menekan tombol insert. Untuk mengubah data pengguna mencari data yang ingin diubah menekan tombol update. Untuk menghapus pengguna cukup menekan tombol delete.

Jenis Belanja	No REG	KEGIATAN	Vol	JUMLAH (Rp)	HASIL	JENIS BELANJA	MET. PENGADAAN	JENIS PENGADAAN	USULAN	DOKUMEN	LOKASI	HAL DPA	NAMA PPKom	SUMBER DANA	ACTION
Pelelangan Umum dan Pelelangan	2349	Pembangunan Gedung Posyandu	1	500000000	K	BJ	LS	B	Kab_Kota	TOR	Nganjuk	2	Sutejo	DAK	update delete

Gambar 4.44 Form Belanja Langsung non Pegawai

4.5.9 Form Cetak Laporan

Form Cetak Laporan digunakan untuk mencetak laporan belanja setiap SKPD yang telah masuk ke *database* sebagaimana digambarkan pada Gambar 4.45. Pengguna cukup memilih tahun berapa data belanja yang dicetak dan menekan tombol pilih. Setelah itu pengguna cukup memilih data belanja yang dicetak tiap SKPD

Nama SKPD	Belanja Langsung Pegawai	Belanja Tidak Langsung	Belanja Langsung Non Pegawai	ACTION
DinkesNganjuk	200000	100		Laporan Belanja Tidak Langsung Laporan Belanja Langsung Laporan Belanja Langsung Non Pegawai
DinkesNganjuk				Laporan Belanja Tidak Langsung Laporan Belanja Langsung Laporan Belanja Langsung Non Pegawai

Gambar 4.45 Form Cetak Laporan

4.5.10 Laporan Belanja Tidak Langsung

Laporan belanja tidak langsung dapat dilihat pada Gambar 4.47. Laporan Belanja Tidak Langsung menampilkan No REG, Kegiatan, Vol, Jumlah, Hasil, Jenis Belanja, HAL_DPA dan Sumber Dana.

Rincian Dana Belanja Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk

Belanja Tidak Langsung 2012

RINCIAN
VOLCRMP(4)
KUALIFIKASI

1
20000000

NO REG	KEGIATAN	VOL	JUMLAH (Rp)	HASIL	JENIS BELANJA	HAL_DPA	SUMBER DANA
0901	ATK	1	20000000	HK	BJ	D	DAK

Page 1/10

Gambar 4.46 Laporan Belanja Tidak Langsung

4.5.11 Laporan Belanja Langsung Pegawai

Laporan belanja langsung pegawai dapat dilihat pada Gambar 4.47. Laporan Belanja Langsung Pegawai menampilkan No REG, Kegiatan, Vol, Jumlah, Hasil, Jenis Belanja, HAL_DPA dan Sumber Dana.

Rincian Dana Belanja Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk

Belanja Langsung Pegawai 2012

RINCIAN
VOLCRMP(4)
KUALIFIKASI

1
12000000

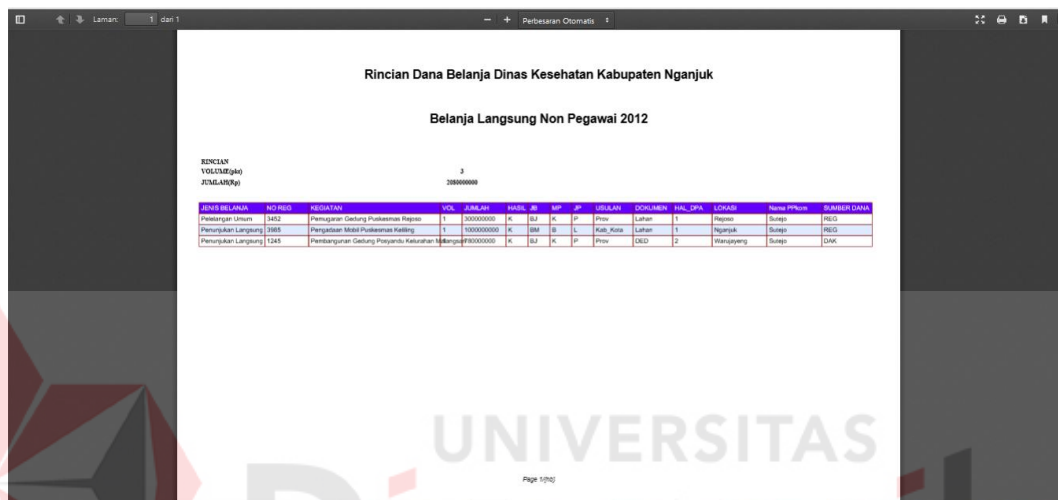
NO REG	KEGIATAN	VOL	JUMLAH (Rp)	HASIL	JENIS BELANJA	HAL_DPA	SUMBER DANA
0902	Gmepj	1	12000000	HK	BM	T	PEG

Page 1/10

Gambar 4.47 Laporan Belanja Langsung Pegawai

4.5.12 Laporan Belanja Langsung non Pegawai

Laporan belanja langsung non pegawai dapat dilihat pada Gambar 4.48. Laporan Belanja Langsung Pegawai menampilkan Jenis Belanja No REG, Kegiatan, Vol, Jumlah, Hasil, Jenis Belanja, Metode Pengadaan, Jenis Pengadaan, Usulan, Dokumen, HAL_DPA, Lokasi, Nama PPKom dan Sumber Dana.



Rincian Dana Belanja Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk

Belanja Langsung Non Pegawai 2012

RINCIAN
VOLUNTER(s)
JEMILANG(s)

3
200000000

JENIS BELANJA	NO REG	KEGIATAN	VOL	JUMLAH	HASIL	BB	MP	JP	USULAN	DOKUMEN	HAL_DPA	LOKASI	Nama PPKom	SUMBER DANA
Pemangan Umam	1402	Pemangan Cekung Puskesmas Rejos	1	200000000	K	BJ	K	P	Priv	Lahan	1	Nganjuk	Swaga	REG
Pemangan Langsung	1005	Pemangan Misi Puskesmas Keling	1	200000000	K	BM	B	L	Kab. Kota	Lahan	1	Nganjuk	Swaga	REG
Pemangan Langsung	1245	Pemangan Cekung Puskesmas Kuduhan	1	200000000	K	BJ	K	P	Priv	CAD	2	Manjaring	Swaga	CAC

Page 1/102

Gambar 4.48 Laporan Belanja Langsung non Pegawai

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembuatan aplikasi pengalokasian rincian dana Rancangan APBD yaitu :

1. Aplikasi dapat mempercepat Ekbang untuk menjalankan tugasnya mencatat rincian dana APBD dari setiap SKPD
2. Aplikasi dapat membuat laporan rekapitulasi rincian dana APBD dengan cepat dan akurat
3. Aplikasi dapat membantu Ekbang menjaga keamanan data APBD

1.2 Saran

Dalam Aplikasi Pengalokasian Rincian Dana Rancangan APBD Kabupaten Nganjuk ini, terdapat beberapa kelemahan. Adapun beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem ini kedepannya, yaitu antara lain :

1. Dapat dikembangkan hingga proses monitoring pelaksanaan belanja yang diusulkan
2. Dapat dikerjakan ke arah dashboard untuk kemudahan tampilan informasi

DAFTAR PUSTAKA

- Dhanta, R. 2009. *Pengantar Ilmu Komputer*. Surabaya: Indah.
- Griffin, Ricky W., and Ebert, Ronald J. 2009. *Business*, 8th edition. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Everest, C. Gordon. 2005. *Fundamentals of Database System*. Tokyo: Benyamin.
- Jogiyanto, H. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan*. Yogyakarta: Andi.
- Kadir, A. 2003. *Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan*. Yogyakarta: Andi.
- Matthew and Jill. 2005. *Javascript for the World Wide Web (4th Editioned)*. California: Berkeley, Peachpit Press.
- Peraturan Presiden No 54 Tahun 2010 tentang E-Tendering.
- Undang Undang No 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Daerah Antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
- Wibowo, Heru. 2014. *Dasar-Dasar Praktek Penyusunan APBD*. Jakarta:Kementerian Keuangan Republik Indonesia.